



**ANALISIS KATA BERMAKNA TEMAN DALAM
BAHASA JEPANG DAN BAHASA INDONESIA**

日本語とインドネシア語の友達の言葉の意味の分析

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memenuhi Ujian Sarjana
Program S1 Humaniora Dalam Bahasa dan Kebudayaan Jepang
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro

Oleh :

Ismi Afifah

NIM : 13050115120005

**PROGRAM STUDI STRATA 1
BAHASA DAN KEBUDAYAAN JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2020

**ANALISIS KATA BERMAKNA TEMAN DALAM
BAHASA JEPANG DAN BAHASA INDONESIA**

日本語とインドネシア語の友達の言葉の意味の分析

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memenuhi Ujian Sarjana
Program S1 Humaniora Dalam Bahasa dan Kebudayaan Jepang
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro

Oleh :

Ismi Afifah

NIM : 13050115120005

**PROGRAM STUDI STRATA 1
BAHASA DAN KEBUDAYAAN JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2020**

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan sebenarnya, penulis menyatakan bahwa skripsi ini disusun tanpa mengambil bahan hasil penelitian, baik untuk memperoleh suatu gelar sarjana atau diploma yang sudah ada di universitas lain maupun hasil penelitian lainnya. Penulis juga menyatakan bahwa skripsi ini tidak mengambil bahan dari publikasi atau tulisan orang lain kecuali yang sudah disebutkan dalam rujukan dan dalam daftar pustaka. Penulis bersedia menerima sanksi jika terbukti melakukan plagiasi/penjiplakan.

Semarang, 05 Februari 2020

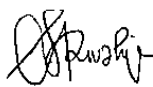
Penulis,

Ismi Afifah

HALAMAN PERSETUJUAN

Disetujui

Dosen Pembimbing I



S.I Trahutami, S.S, M.Hum
NIP. 197401032000122001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Analisis Kata Bermakna Teman dalam Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia" ini telah diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Program Strata-1 Jurusan Bahasa dan Kebudayaan Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro pada tanggal Maret 2020.

Ketua,

S.I Trahutami, S.S., M.Hum

NIP. 197401032000122001



Anggota I,

Elizabeth Ika Hesti ANR, S.S., M.Hum

NIP. 197504182003122001



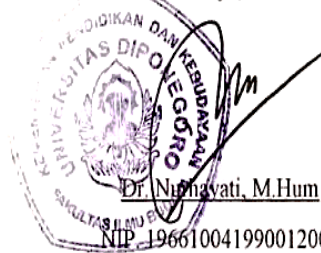
Anggota II,

Lina Roslana, S.S., M.Hum

NIP. 198208192014042001



Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro



Dr. Nungyati, M.Hum

NIP. 196610041990012001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Lā yukallifullāhu nafsan illā wus'ahā

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”
(Q.S. Al-Baqarah : 286)

“Mulailah dari tempatmu berada. Gunakan yang kau punya.
Lakukan yang kau bisa.”

-Arthur Ashe-

“There is only one thing that makes a dream impossible to achieve
the fear of failure.”

-Paulo Coelho, The Alchemist-

“Smart is what you become, not something you are.”

Anonim

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Allah SWT

Yang telah melimpahkan Rahmat serta Hidayah-Nya.

Bapak, Ibu dan, Kakak tercinta yang selalu
memberikan doa dan dukungan.

Utami Sensei selaku dosen pembimbing.

Sahabat-sahabat dan teman-teman Bahasa dan Kebudayaan Jepang
angkatan 2015 Seluruh pihak yang telah membantu dalam penulisan
skripsi ini

Saya ucapkan terima kasih

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas limpahan Nikmat, Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kata Bermakna Teman dalam Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia”. Penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi S-1 Bahasa dan Kebudayaan Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro. Dalam proses penyelesaian skripsi ini tidak luput dari bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Dr. Nurhayati, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro, Semarang.
2. Budi Mulyadi, S.Pd., M.Hum., selaku Ketua Jurusan S1 Bahasa dan Kebudayaan Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
3. S.I Trahutami, S.S, M.Hum selaku dosen pembimbing. Terimakasih atas waktu, bimbingan, arahan, dan kesabaran, serta motivasi yang selalu diberikan kepada penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini. Semoga sensei selalu diberikan kesehatan dan kemudahan rezeki.
4. Elizabeth Ika Hesti A.N.R, S.S, M.Hum selaku dosen wali yang selalu memberikan memberikan arahan dan semangat.

5. Seluruh Dosen dan Staff Jurusan Bahasa dan Kebudayaan Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
6. Teruntuk ibuku Almh. Siti Fajariyah terimakasih atas segala cinta dan kasih sayang yang engkau berikan semasa hidupmu, semoga kelak kita dipertemukan lagi di Jannah-Nya, Aamiin ya rabbal'alamiin.
7. Teruntuk Ayahku Akhmad Suwarno terimakasih atas dukungan dan semangatmu dalam mendidikku, terimakasih telah mengajarkan arti sebuah kesabaran.
8. Teruntuk kakakku Nurul Iftiani terimakasih telah menjadi tempatku untuk berkeluh kesah dan terimakasih untuk motivasi-motivasi yang telah diberikan sehingga saya bisa terus bertahan sampai akhir.
9. Septyana Krisna Mutiara, Jifi Anggola, Sri Rahayu Prihati, Nitih Jamiati dan, Arum Dian Safitri sahabat sekaligus keluarga yang selalu membantu setiap saya mengalami kesulitan dan memberikan motivasi ketika saya terpuruk. Sukses buat kita semua.
10. Indah Sely, Niken, Mitta, Laras, Sani, Ravly, Ria, Winda dan, teman-teman Bahasa dan Kebudayaan Jepang angkatan 2015 yang lainnya.
11. Teman-teman seperbimbingan Utami Sensei. Semangat!
12. Lulu, Janah, Adis, Nandita sahabat sejak TK/SD/SMP/SMA yang

selalu memberikan dukungan dan motivasi.

13. Mas Agung, Mbak Ika, Mas Aji, Mas Wahyudi, Mbak Rosi, Nawang, Dita dan, Arum teman-teman sekaligus keluarga Almuni SMANKE Undip yang selalu memberikan semangat dan nasihat dalam dunia perkuliahan.

14. Keluarga Bapak Slamet dan teman-teman KKN desa Curugsewu Adis, Anna, Bella, Liana, Yere, Taufik dan, Archi terimakasih untuk perjalanan selama 45 harinya, sukses untuk kita semua.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Semarang, 05 Februari 2020

Penulis

Ismi Afifah

DAFTAR SINGKATAN

Par : Partikel

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI.....	x
INTISARI.....	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang dan Permasalahan	1
1.1.1 Latar Belakang	1
1.1.2 Permasalahan.....	4
1.2 Tujuan Penelitian	4
1.3 Ruang Lingkup Penelitian.....	5
1.4 Metode Penelitian.....	5
1.4.1 Metode Pengumpulan Data	5
1.4.2 Metode Analisis Data.....	6
1.4.3 Metode Penyajian Hasil Analisis Data.....	7

1.5 Manfaat Penelitian	7
1.6 Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI.....	10
2.1 Tinjauan Pustaka	10
2.2 Kerangka Teori.....	12
2.2.1 Kata	12
2.2.2 Frasa	13
2.2.3 Klausa.....	14
2.2.4 Semantik.....	15
2.2.5 Analisis Kontrastif	15
2.2.6 Makna.....	17
2.2.6.1 Makna Kata dan Makna Kalimat	17
2.2.6.2 Makna Leksikal dan Makna Konotatif.....	19
2.2.6.3 Makna Konseptual dan Makna Asosiatif	20
2.2.7 Makna Kata Teman dalam Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia....	21
BAB III HASIL DAN PEMBAHSAN	23
3.1 Makna dan Penggunaan Kata Teman dalam Bahasa Jepang	23
3.1.1 <i>Tomodachi</i>	23
3.1.2 <i>Nakama</i>	28
3.1.3 <i>Yuujin</i>	33
3.2 Makna dan penggunaan Kata Teman dalam Bahasa Indonesia.....	37

3.2.1 Teman.....	37
3.2.2 Rekan	40
3.2.3 Sahabat	43
3.3 Persamaan dan Perbedaan Kata Bermakna Teman dalam Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia	46
BAB IV PENUTUP	55
4.1 Simpulan	55
4.2 Saran.....	57
要旨	58
DAFTAR PUSTAKA	xv
LAMPIRAN.....	xvii
BIODATA.....	xxvi

INTISARI

Afifah, Ismi. 2020. “Analisis Kata Bermakna Teman dalam Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia”. Skripsi S1 Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro. Pembimbing: S.I Trahutami, S.S, M.Hum.

Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penggunaan serta untuk mencari persamaan dan perbedaan kata bermakna teman dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia. Data yang digunakan pada skripsi ini diperoleh dari berbagai judul cerpen, novel, dan artikel online bahasa Jepang dan bahasa Indonesia.

Metode pengumpulan data pada skripsi ini menggunakan teknik simak dan catat. Analisis penggunaan dan makna kata teman menggunakan metode agih dengan teknik dasar bagi unsur langsung. Kemudian untuk mengetahui persamaan dan perbedaan nomina teman menggunakan teknik substitusi.

Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa dalam bahasa Jepang terdapat nomina *tomodachi*, *yuujin*, dan *nakama*. Sedangkan dalam bahasa Indonesia terdapat nomina *teman*, *rekan*, dan *sahabat*. Ketiganya digunakan untuk menyebutkan hubungan antara satu orang dengan orang yang lainnya. Kata *tomodachi* dalam bahasa Jepang memiliki persamaan makna dan penggunaan yang sama dengan kata *teman* dalam bahasa Indonesia. Kemudian kata *Nakama* dalam bahasa Jepang memiliki persamaan dengan kata *rekan* dalam bahasa Indonesia. Selanjutnya kata *yuujin* dalam bahasa Jepang dan *sahabat* dalam bahasa Indonesia memiliki beberapa perbedaan penggunaan dan makna. Selain itu perbedaan juga terdapat pada kata *nakama* dalam bahasa Jepang kata *nakama* dalam bahasa Jepang tidak hanya digunakan dalam situasi formal saja tetapi juga bisa digunakan dalam situasi informal.

Kata kunci : Nomina, Tomodachi, Teman

ABSTRACT

Afifah, Ismi. 2020. *“Analysis of Friend's Meaningful Words in Japanese and Indonesian”*. Undergraduate Thesis, Japanese Language and Culture Department, Faculty of Humanitie, Diponegoro University. Thesis advisor S.I Trahutami, S.S, M.Hum.

This thesis aims to describe how to use it and to look for similarities and differences in meaningful words of friends in Japanese and Indonesian. The data used in this thesis was obtained from various titles of short stories, novels, and online articles in Japanese and Indonesian.

Simak and catat technique. Analysis of Friend's Meaningful Words in Japanese and Indonesian uses agih method with distributional method applied. Then, to know the similarities and differences of the friend noun

Based on data analysis, it can be concluded that in Japanese there are nouns tomodachi, yuujin, and nakama. While in Indonesian there are nouns teman, rekan, and sahabat. All three are used to mention the relationship between one person and another. The word tomodachi in Japanese has the same meaning and usage as the word teman in Indonesian. . Then the word Nakama in Japanese has similarities with the word rekan in Indonesian. Furthermore, the word yuujin in Japanese and sahabat in Indonesian have several different uses and meanings. In addition there are also differences in the word nakama in Japanese the word nakama in Japanese is not only used in formal situations but can also be used in informal situations.

Keywords : Noun, Tomodachi, Teman

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Permasalahan

1.1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi yang berfungsi untuk menyampaikan apa yang ingin diucapkan oleh manusia satu kepada manusia lain, oleh karena itu bahasa sangat penting bagi kehidupan manusia sebagai makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial manusia pasti membutuhkan bantuan dan pertolongan dari manusia lainnya. Manusia lain inilah yang dalam sebuah bahasa diistilahkan dengan kata teman.

Dalam sebuah bahasa kata teman memiliki berbagai macam sebutan dan juga makna, seperti halnya kata teman dalam bahasa Indonesia dan Jepang, pada bahasa Indonesia kita mengenal kata teman, sahabat dan juga, rekan. Sedangkan dalam bahasa Jepang ada istilah 友達「*tomodachi*」、友人「*yuujin*」 dan juga, 仲間「*nakama*」 yang masing-masing katanya memiliki makna dan kedekatan yang berbeda

Berbicara tentang makna, ada salah satu cabang ilmu linguistik (*gengogaku*) yang membahas tentang makna yaitu semantik. Semantik dalam bahasa Jepang disebut dengan 意味論(*imiron*). Menurut Abdul Chaer (2009 : 2) kata semantik adalah istilah yang digunakan untuk bidang linguistik yang mempelajari hubungan antara tanda-tanda linguistik dengan hal-hal yang ditandainya. Objek kajian yang

dikaji dalam semantik yaitu makna kata (*go no imi*), relasi makna (*go no imi kankei*), makna frasa dalam suatu idiom (*ku no imi*), dan makna kalimat (*bun no imi*).

Makna merupakan suatu hal yang amat pelik. Pateda (dalam Suwandi, 2008 : 43) mengatakan bahwa istilah makna merupakan istilah yang membingungkan. Pemakaian makna didalam pemakaian sehari-hari mencakup berbagai bidang maupun konteks pemakaian. Kata makna didalam pemakaiannya sering disejajarkan pengertiannya dengan arti, gagasan, pikiran, konsep, pesan, pernyataan maksud, informasi dan isi. Makna kata dalam bahasa Jepang disebut 語の個々の意味 (*go no koko no imi*), setiap kata merupakan objek kajian semantik, karena komunikasi dengan menggunakan suatu bahasa yang sama seperti bahasa Jepang, baru akan berjalan dengan lancar jika setiap kata yang digunakan oleh pembicara dalam komunikasi tersebut makna atau maksudnya sama dengan yang digunakan oleh lawan bicaranya.

Dari penjelasan di atas telah dijelaskan bahwa setiap kata memiliki makna tersendiri terutama dalam bahasa Indonesia dan bahasa Jepang, seperti contohnya pada kata teman, dalam bahasa Indonesia memiliki beberapa istilah untuk menyebut kata teman begitu pula dengan bahasa Jepang, yang keduanya memiliki makna sebagai orang yang dekat dengan kita, dan di setiap kata bermakna teman tersebut memiliki kedekatan yang berbeda-beda dan penggunaannya pun berbeda-beda.

Contohnya pada kalimat berikut ini :

- (1.) しばらくぶりに、友達にあった。
Shibaraku/ buri/ ni/, tomodachi/ ni/ atta.

Saya bertemu dengan teman setelah lama tidak bertemu

(Fukushi Bahasa Jepang, 2013)

- (2.) 施設に入ってから、親せきや友人と疎遠になりました。
Shisetsu/ni/haitte/kara/, shinseki/ya/yuujin/to/soen/ni/narimashita.

Saya menjadi jarang berhubungan dengan kerabat dan teman-teman semenjak masuk ke panti jompo ini.

(nihonngodecarenavi.net, 23/09/18)

Dari kedua contoh kalimat di atas dapat dilihat bahwa terdapat dua kata dalam bahasa Jepang yang jika diartikan kedalam bahasa Indonesia memiliki makna teman, akan tetapi kedua makna tersebut jika di lihat dari kedekatannya, penggunaan kata 友だち *tomodachi* pada contoh kalimat nomor (1.) memiliki kedekatan hanya sekedar teman atau orang yang pernah dikenal sejak lama yang tidak pernah bertemu akhirnya bisa bertemu lagi, sedangkan kata 友人 *yuujin* pada kalimat nomor (2.) memiliki kedekatan yang intim, kata 友人 *yuujin* pada kalimat tersebut jika disamakan dengan bahasa Indonesia memiliki makna yang mirip dengan sahabat, yaitu seseorang yang memiliki kedekatan yang sangat dekat.

Berikut ini contoh kalimat yang terdapat kata bermakna teman dalam bahasa Indonesia :

- (3.) Kemarin sore saya berlatih taekwondo bersama teman saya
 (4.) Dita adalah sahabat terbaik Shilla

(<http://brainly.co.id>, 09/12/18)

Contoh nomor (3.) menunjukkan kata teman yang terdapat pada kalimat tersebut memiliki makna orang yang berlatih taekwondo bersama entah itu mereka kenal dengan baik atau hanya sekedar orang yang baru saja dikenal. Sedangkan pada contoh kalimat nomor (4.) kata sahabat dapat diartikan sebagai orang yang

sangat dekat dekat, hal itu ditunjukkan juga dengan jelas pada kata “terbaik” hal tersebut menunjukkan bahwa Dita merupakan orang yang sangat baik dan orang yang paling dekat dengan Shilla.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis tertarik untuk melakukan analisis makna pada kata yang bermakna teman pada bahasa Jepang dan bahasa Indonesia. Makna sendiri termasuk dalam kajian linguistik semantik, dalam bahasa Jepang semantik disebut dengan *imiron*. Menurut Abdul Chaer (2009 : 2) kata semantik adalah istilah yang digunakan untuk bidang linguistik yang mempelajari hubungan antara tanda-tanda linguistik dengan hal-hal yang ditandainya.

Dengan dilatarbelakangi hal tersebut, penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul *Analisis Kata Bermakna Teman dalam Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia*.

1.1.2 Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan kata bermakna teman dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia?
2. Bagaimana perbedaan dan persamaan kata yang bermakna teman dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia

1.2 Tujuan

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menjelaskan penggunaan kata bermakna teman dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia.
2. Untuk menjelaskan bagaimana perbedaan dan persamaan kata yang bermakna teman dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menghindari luasnya ruang lingkup penelitian maka penulis membatasi rumusan masalah, dalam penelitian ini penulis akan menganalisis kata yang bermakna teman dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia, dan hanya membahas berdasarkan makna dan penggunaan kata. Dalam penelitian ini tidak akan membahas struktur kata dan bunyi kata.

Selain itu, penulis juga akan meneliti dari segi persamaan dan perbedaan penggunaan kata yang bermakna teman dalam Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia.

1.4 Metode Penelitian

Djajasudarma (2010 : 1) mengatakan metode adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud, cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena data-data yang diperoleh melalui sumber-sumber data yang tertulis.

Terdapat 3 tahapan strategis dalam penelitian, yaitu : tahap penyediaan data, tahap analisis data, dan tahap penyajian hasil analisis.

1.4.1 Metode Pengumpulan Data

Penulis dalam penelitian ini menggunakan beberapa sumber data antara lain berasal dari media elektronik seperti ejje.weblio.com, kotobank.jp, untuk data

bahasa Jepang dan Tribunmadura.com, brainly.co.id, hipwee.com dan lain sebagainya untuk data berbahasa Indonesia. Penyediaan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak dengan teknik catat. Mahsun (2017 : 91) mengatakan Metode penyediaan data ini dinamakan metode simak karena cara yang digunakan untuk memperoleh data dilakukan dengan menyimak atau menyadap penggunaan suatu bahasa.

Penggunaan metode ini didasari oleh sumber data yang bersifat tertulis, data yang ada kemudian di baca dengan seksama, kemudian dipilah mana data berupa kalimat yang terdapat kata bermakna teman dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia, kemudian akan dianalisis berdasarkan pembentukan kalimatnya dan makna dari kalimat tersebut untuk kemudian dicari persamaan dan perbedaannya keduanya dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia.

1.4.2 Metode Analisis Data

Setelah data terkumpul tahap selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap data tersebut. Metode analisis yang digunakan adalah dengan metode agih dengan teknik BUL (bagi unsur langsung). Menurut Sudaryanto (2015:18) metode agih adalah metode yang alat penentunya bagian dari bahasa yang bersangkutan itu sendiri. Alat penentu dalam rangka kerja metode agih itu jelas misalnya kelas kata (nomina, verba, adverbial dan sebagainya), fungsi sintaksis (subjek, predikat, objek, dan sebagainya), klausa, silabe kata, titinada dan yang lain.

Data berupa kalimat-kalimat yang telah diperoleh akan dicatat dalam kartu data untuk memudahkan proses analisis data. Data yang telah diperoleh berupa kalimat berbahasa Jepang dengan jumlah 30 data dengan pembagian 10

kalimat *tomodachi*, 10 kalimat *nakama*, 10 kalimat *yuujin* dan 30 data dalam bahasa Indonesia yang masing-masing terdiri dari 10 kalimat teman, 10 kalimat sahabat, 10 kalimat rekan, dan kemudian akan dideskripsikan dengan cara gabungan kata *bermakna teman* yang terdapat dalam sumber data akan dianalisis makna leksikal dan makna konseptual serta penggunaannya dalam kalimat bahasa Jepang dan bahasa Indonesia tersebut.

1.4.3 Metode Penyajian Hasil Analisis Data

Dalam metode ini penulis akan menyajikan data menggunakan metode informal. Yaitu perumusan dengan menggunakan kata-kata biasa, termasuk penggunaan terminologi yang bersifat teknis (Mahsun, 2017 : 125). Data disajikan dengan metode informal agar pembaca mudah memahami kata-kata dalam penelitian ini. Metode informal juga digunakan untuk mendeskripsikan masalah-masalah yang ada dalam penelitian ini.

1.5 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.5.1 Manfaat Teorietis

Manfaat teorietis dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana makna kata yang bermakna teman dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia dan bagaimana penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mampu memberikan wawasan bagi para pembelajar bahasa Jepang untuk mengetahui bagaimana makna kata teman jika disamakan dengan bahasa Indonesia.

1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah membantu pengajaran bahasa Jepang dalam bidang semantik khususnya tentang makna kata. Selain itu pula dapat digunakan untuk menambah kecakapan dalam berbahasa Jepang maupun bahasa Indonesia serta dapat digunakan sebagai sumber penelitian mengenai makna kata yang bermakna teman dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan secara umum mengenai penelitian adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Bab ini penulis menjelaskan tentang latar belakang dan perumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, metode penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori

Bab ini penulis menjelaskan tentang tinjauan pustaka dari hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan objek penelitian serta teori yang digunakan dalam penelitian dan makna kamus kata teman dalam bahasa Jepang dan kata teman dalam bahasa Indonesia.

Bab III Pemaparan Hasil Analisis dan Pembahasan

Bab ini penulis menjelaskan makna kata yang bermakna teman baik yang berbahasa Jepang maupun yang berbahasa Indonesia, kemudian akan dijelaskan bagaimana penggunaan kata yang bermakna teman dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia.

Bab IV Penutup

Bab ini penulis akan menyimpulkan makna dan penggunaan kata yang bermakna teman dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia. Kemudian penulis akan memberikan saran untuk peneliti selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Penelitian mengenai kata yang bermakna teman belum banyak diteliti, beberapa ditemukan hanya membahas tentang makna kata bentuk nomina dan sinonim dari kata yang bermakna teman dalam bahasa Jepang. Adapun beberapa pustaka yang mendasari penulis untuk melakukan penelitian ini, diantaranya sebagai berikut :

Penelitian Fatriyah (2011) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Makna Kata *Tomodachi*, *Yuujin*, dan *Nakama* Dalam Bahasa Jepang (Ditinjau Dari Segi Semantik)” Universitas Sumatera Utara, Medan skripsi ini membahas tentang makna kata teman dapat diketahui dari nomina apa yang akan digunakannya didalam kalimat, dalam pemakaian dari kata *tomodachi*, *yuujin*, dan *nakama* harus disesuaikan dengan situasinya, sehingga ini menimbulkan adanya pemilihan bahasa yang tepat yang sesuai dari kalimat tersebut. Dari penelitian tersebut ditemukan bahwa kata nomina *tomodachi*, *yuujin*, dan *nakama* termasuk kedalam *futsu meishi*. Yang memiliki arti untuk penyebutan kata barang, peristiwa dan sebagainya yang bersifat umum selain itu ditemukan juga jika nomina *tomodachi*, *yuujin*, dan *nakama* memiliki makna yang sama yaitu “teman”, namun cara pemakaiannya dalam kalimat berbeda-beda tergantung pada konteks atau situasi pada kalimatnya.

Penelitian Nardi (2014) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Semantik Sinonim *Tomodachi*, *Yuujin*, dan *Nakama* Dalam Kalimat Bahasa Jepang” pada penelitian ini membahas tentang persamaan makna atau sinonim kata *tomodachi*,

yuujin, dan *nakama*. Penelitian tersebut menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan komponen makna untuk membedakan setiap nuansa makna, persamaan, dan perbedaan penggunaan dari masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Mengumpulkan definisi kata *tomodachi*, *yuujin*, dan *nakama* dari beberapa kamus bahasa Jepang untuk dijadikan acuan dalam menganalisis, kemudian mengelompokkan komponen makna dari setiap kata tersebut, mengumpulkan contoh penggunaannya dalam kalimat, lalu menganalisisnya sesuai dengan komponen makna yang terkandung dalam kalimat tersebut. Sebagai hasil dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Kata *tomodachi* digunakan untuk situasi yang tidak formal, sedangkan kata *yuujin* digunakan untuk penyebutan teman secara formal. Kata *nakama* bermakna teman yang ada dalam lingkungan atau kelompok yang sama, seperti teman dalam bekerja, teman dalam belajar, dan teman seperjuangan.

Berdasarkan dua penelitian di atas dapat ditemukan persamaan bahwa kata *tomodachi*, *yuujin*, dan *nakama* bermakna teman dan masing-masing digunakan sesuai dengan situasi dan kondisi yang sedang berlangsung. Berbeda dengan penelitian terdahulu, pembahasan mengenai persamaan dan perbedaan dalam menganalisis kata bermakna teman dalam bahasa Jepang dan kata bermakna teman dalam bahasa Indonesia belum ada. Pada penelitian ini penulis akan mencari persamaan dan perbedaan antara kata yang bermakna teman dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia, untuk menghindari kesalahan penggunaan kata yang bermakna teman dalam pembelajaran bahasa Jepang.

2.2 Kerangka Teori

Dalam menganalisis data yang telah dikumpulkan, penulis menggunakan teori-teori sebagai berikut :

2.2.1 Kata

Istilah *kata* sering di dengar dan sering di gunakan. Kata adalah satuan bahasa yang memiliki satu pengertian, atau kata adalah deretan huruf yang diapit oleh dua spasi, dan mempunyai satu arti (Chaer, 2007 : 162). Dalam tataran morfologi *kata* merupakan satuan terbesar, tetapi dalam tataran sintaksis *kata* merupakan satuan terkecil. Ada dua macam kata sebagai satuan sintaksis yaitu kata penuh (*fullword*) dan kata tugas (*functionword*). Kata penuh adalah kata yang secara leksikal memiliki makna. Sedangkan kata tugas adalah kata yang secara leksikal tidak mempunyai makna.

Dalam sebuah kalimat tersusun atas beberapa satuan. Satuan itu tersusun dari satu kata atau lebih, dan satuan pembentuk kalimat tersebut menempati fungsi tertentu. Dalam sebuah kalimat bisa tersusun atas *kata*, *frasa*, maupun *klausa*. Kata merupakan satuan terkecil yang membentuk satuan-satuan gramatikal yang lebih besar. Kata dalam bahasa Jepang disebut dengan *Tango*. Kata atau *tango* merupakan morfem bebas atau tidak terikat yang memiliki makna tidak terikat dan dapat berdiri sendiri. Kata yang dapat berdiri sendiri disebut dengan kata benda atau dalam bahasa Jepang disebut dengan 名詞 *meishi*. Nomina (N) atau Meishi berfungsi sebagai subyek atau objek dalam sebuah kalimat bisa disertai dengan kata tunjuk dan bisa berdiri sendiri. Contoh : 山(yama) ‘gunung’.

2.2.2 Frasa

Frasa adalah kelompok kata yang merupakan bagian fungsional dari tuturan yang lebih panjang. Dalam linguistik frasa lazim didefinisikan sebagai satuan gramatikal yang berupa gabungan kata yang bersifat nonpredikatif, atau lazim juga disebut gabungan kata yang mengisi salah satu fungsi sintaksis didalam kalimat (Chaer, 2007 : 222). Adapun Verhaar (1999:292) mendefinisikan frasa sebagai kelompok kata yang merupakan bagian fungsional dari tuturan yang lebih panjang. Dalam bahasa Jepang frasa disebut “Ku”. Frasa memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Dalam frasa harus terdiri setidaknya minimal dua kata atau lebih.
2. Menduduki atau memiliki fungsi gramatikal dalam kalimat.
3. Dalam frasa harus memiliki satu makna gramatikal.
4. Frasa bersifat nonpredikatif.

Frasa juga memiliki berbagai macam jenis salah satunya adalah Frasa Nominal. Frasa nominal adalah frasa yang distribusinya sama dengan kata benda. Menurut (Verhaar, 1999 : 293) terdiri atas nomina dan atribut. Atribut dapat berupa nomina, jadi tipe frasa dengan atribut yang demikian berupa nomina+nomina, atribut dapat pula berupa kategori yang non-nomina seperti pronominal, adjektiva, atau kata. Contoh frasa nomina+nomina “Rumah Bupati” kalimat tersebut termasuk dalam kategori frasa nomina+nomina karena memiliki atribut berupa kata benda sedangkan dalam bahasa Jepang contoh kalimatnya

詩人の本
Shijin no hon.
 Penyair/ par./ buku
 Bukunya Penyair

Contoh kalimat tersebut dapat diartikan sebagai buku milik penyair dan masuk kedalam kategori frasa nomina+nomina dalam bahasa Jepang.

Pada penelitian ini peneliti berfokus pada frasa nominal tipe nomina+nomina, dan frasa nomina+non-nomina pada kalimat yang memiliki kata bermakna teman dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia.

2.2.3 Klausa

Klausa mengkaji masalah kelompok kata yang predikatif. Klausa terkadang masih sulit dibedakan dengan frase atau kalimat. Klausa adalah satuan sintaksis berupa runtunan kata-kata berkontruksi predikatif. Artinya dalam konstruksi itu ada komponen, berupa kata atau frasa yang berfungsi sebagai predikat dan yang lain berfungsi sebagai subjek, sebagai objek dan sebagai keterangan (Chaer: 2003).

Demikian pula dalam bahasa Jepang, Koizumi (1995) menyatakan bahwa

一つ以上に短文を含む文を「複文」と呼ぶが、複文では、文と文との間の接続が問題となる、尚、複文の構成する文を「節」と言う。

“hitotsu ijoo no tanbun o fukumu bun o ‘fukubun’ to yobu ga, fukubun de wa, bun to bun to no aida no setsuzoku ga mondai to naru. Nao, fukubun no koosei suru bun o ‘setsu’ to iu.

Artinya : kalimat yang lebih dari satu kalimat pendek disebut “kalimat majemuk”, dalam kalimat majemuk yang dipermasalahkan adalah konjungsi antara kalimat-kalimat tersebut, yang menyusun atau yang membentuk kalimat tersebut disebut “klausa”.

Ada dua jenis klausa diantaranya adalah klausa bebas dan klausa terikat.

Klausa bebas merupakan klausa yang memiliki potensi untuk menjadi sebuah kalimat, sedangkan klausa terikat adalah klausa yang tidak memiliki unsur-unsur yang lengkap atau konstruksi yang diikat oleh unsur lain. Klausa juga memiliki beberapa jenis berdasarkan kategori predikatifnya salah satunya adalah klausa

nominal. Klausa nominal adalah klausa yang predikatya berkategori nomina atau nominal. Klausa nominal dalam bahasa Jepang disebut *meishisetsu*.

2.2.4 Semantik

Semantik dalam bahasa Jepang disebut dengan 意味論(*imiron*) Merupakan cabang ilmu linguistik yang membahas tentang makna. Kata *semantik* diturunkan dari kata Yunani *semainen* yang artinya ‘bermakna’ atau ‘berarti’. Palmer (dalam Suwandi 2008 : 9) menjelaskan semantik menelaah lambang-lambang atau tanda-tanda yang menyatakan makna, hubungan makna yang satu dengan yang lain dan pengaruhnya terhadap manusia dan masyarakat. Kemudian menurut Abdul Chaer (2009 : 2) kata semantik adalah istilah yang digunakan untuk bidang linguistik yang mempelajari hubungan antara tanda-tanda linguistik dengan hal-hal yang ditandainya.

Kata semantik kemudian disepakati sebagai istilah untuk bidang ilmu bahasa yang membahas dan mempelajari tentang makna atau arti, yang merupakan salah satu dari tataran analisis bahasa, yaitu fonologi, gramatika atau tata bahasa, dan semantik. Objek yang dikaji dalam ilmu semantik diantaranya adalah makna kata (*go no imi*), relasi makna (*go no imi kankei*), makna frasa dalam suatu idiom (*ku no imi*), dan makna kalimat (*bun no imi*).

2.2.5 Analisis Kontrastif

Analisis kontrastif dalam bahasa Jepang disebut dengan istilah *Taishou Gengogaku*. Dalam buku yang berjudul *Taishou Gengogaku*, Ishiwata Toshio dan Takada Makoto (1995:9), menjelaskan pengertian analisis kontrastif dalam bahasa Jepang sebagai berikut,

対照言語学とは、二つ、あるいは二つ以上の言語について、音、語彙、文法などの言語体系、さらには、それらを用いる行動である言語行動のさまざまな部分をつきあわせ、どの部分とどの部分とが相対応するか、あるいは、しないかを言語研究の一分野であると定義されよう。

Taishou gengo-gaku to wa, futatsu, aruiwa futatsuijou no gengo ni tsuite,-on, goi, bunpou nado no gengo taikei, sarani wa, sorera o mochiiru koudoudearu gengo koudou no samazamana bubun o tsukiawase, dono bubun to dono bubun to ga ai taiou suru ka, aruiwa, shinai ka o kotoba kenkyuu no ichibun'yadearu to teigi sa reyou.

Artinya : *Taishou gengogaku*, adalah salah satu bidang dalam penelitian linguistik yang meneliti tentang sistematika bahasa seperti, bunyi, kosakata, tata bahasa dan lain-lain dari dua bahasa atau lebih. Lebih jauh lagi membandingkan bermacam-macam bagian aktivitas kebahasaan yang digunakan lalu membandingkan bagian mana yang sama atau berbeda.

Dapat disimpulkan bahwa analisis kontrastif dalam bahasa Jepang memiliki pengertian yaitu cabang linguistik yang membandingkan dua bahasa atau lebih dari segi bunyi, kosakata maupun tata bahasanya untuk menemukan persamaan dan perbedaan dari kedua bahasa tersebut. Hal tersebut sejalan dengan Tarigan (1992 : 4) yang mengatakan analisis kontrastif adalah aktivitas atau kegiatan yang mencoba membandingkan struktur B1 dengan struktur B2 untuk mengidentifikasi perbedaan-perbedaan diantara kedua bahasa.

Perbandingan struktur antara dua bahasa, B1 dan B2 akan menghasilkan identifikasi perbedaan antara kedua bahasa tersebut. Perbedaan antara dua bahasa tersebut merupakan dasar untuk memperkirakan butir-butir yang menimbulkan kesulitan dalam pembelajaran bahasa dan kesalahan berbahasa yang akan dihadapi oleh pengguna bahasa B2 atau bahasa asing.

Dalam analisis kontrastif terdapat beberapa langkah yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut. Menurut Brown (1980) dan Ellis (1996) dalam menganalisis

analisis kontrastif terdapat empat langkah yang harus diperhatikan diantaranya adalah sebagai berikut ;

1. Mendeskripsikan unsur-unsur bahasa pertama (B1) dan bahasa kedua (B2);
2. Menyeleksi unsur unsur bahasa (B1 dan B2) yang akan dibandingkan atau dianalisis;
3. Mengkontraskan unsur bahasa (B1 dan B2) dengan cara memetakan unsur-unsur dari kedua bahasa yang akan dianalisis;
4. Memprediksikan unsur-unsur bahasa (B1 dan B2) untuk keperluan pengajaran bahasa.

Pada penelitian kali ini penulis membandingkan makna kata untuk mencari perbedaan atau persamaan dari kedua bahasa tersebut dengan menggunakan objek penelitian dengan kalimat yang mengandung unsur kata bermakna teman dalam Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia.

2.2.6 Makna

Pengertian makna didalam pemakaian sehari-hari mencakup berbagai bidang maupun konteks pemakaian. Kata makna dalam pemakaiannya sering disejajarkan pengertiannya dengan arti, gagasan, pikiran, konsep, pesan, pernyataan, maksud, informasi, dan isi. Apabila kita cermati, maka hanya arti yang paling dekat dengan makna. Kridalaksana (1984 : 16) berpendapat bahwa arti adalah konsep yang mencakup makna dan pengertian.

2.2.6.1 Makna Kata dan Makna Kalimat

Makna kata atau yang dalam bahasa Jepang disebut dengan 語の意味 (*go no imi*). Kata adalah istilah yang digunakan untuk menamai suatu benda dan hal di

dunia nyata. Untuk menjelaskan “kata” seseorang harus bisa memahami aspek-aspek tertentu dalam dunia nyata, seperti fenomena alam, peristiwa, pergerakan, dan perasaan. Makna kata, memiliki ciri umum yang sama mengacu pada kata itu. Ini disebut dengan prototype (bentuk dasar) yang berguna untuk mengarahkan, dapat dikatakan pula bahwa itu merupakan sebuah abstraksi. Kata berasal dari bentuk kata yang membentuk makna kata (arti kata). Kemudian dari arti kata, dan bentuk kata akan menjadi suatu hal yang mudah diingat. Akimoto Miharū mengatakan

語は、現実世界にある物事の側面をとらえて名付けたものであるとしたが、この現実世界にある物事（指示対象）をとらえた側面（語の意味= 語義）と名付けたもの（語形）との関係です。

Go wa, genjitsu sekai ni aru monogoto no sokumen o toraete nadzuketa monodearu to shitaga, kono genjitsu sekai ni aru monogoto (shiji taishou) o toraeta sokumen (gonoimi = gogi) to nadzuketa mono (gokei) to no kankeidesu.

Artinya :

Kata merupakan istilah-istilah yang digunakan untuk menamai aspek-aspek yang ada dalam kehidupan di dunia nyata, dan menunjukkan hubungan antara benda dan hal (*shiji taishou*/rujukan) yang ditangkap (*gono imi*/makna kata=*go gi*/arti kata) dan di namai (*go kei*/symbol bahasa).

Makna sebuah kata akan menjadi jelas apabila sudah digunakan dalam konteks kalimat. Kata yang lepas dari konteks, maknanya masih umum atau bahkan masih kabur. Apabila kata sudah dipakai dalam konteks kalimat tentu saja maknanya akan menjadi lebih jelas. Dalam bahasa Jepang makna kalimat disebut dengan 文の意味 「*bun no imi*」 Koizumi (251 : 1995) mengatakan

だから、語の意味結合する順序や頭語的な構造の意味考慮しながら、文全体の意味を割り出し。

Dakara, gonoimi ketsugou suru junjo ya tōgo-tekina kōzō no imi kōryo shinagara, bun zentai no imi o waridashi.

Artinya : Oleh karena itu, makna seluruh kalimat ditentukan sambil mempertimbangkan makna kata-kata dan makna struktur akronim.

Sebuah kata akan memiliki makna yang lebih jelas apabila sebuah kata sudah berubah menjadi kalimat.

2.2.6.2 Makna Leksikal dan Makna Konotatif

Makna leksikal dikenal dengan istilah *jishoteki-imi* atau *goiteki-imi*, yaitu makna kata yang sesungguhnya sesuai dengan referensinya sebagai hasil pengamatan indra dan terlepas dari unsur gramatikalnya.

Makna leksikal bersangkutan dengan leksem, kata atau leksikon dan bukan dengan gramatika (Kridalaksana, dalam Suwandi 2008 : 68). Makna leksikal mengacu pada makna lambang kebahasaan yang masih bersifat dasar, belum mengalami konotasi dan hubungan gramatika. Makna leksikal suatu leksem terdapat dalam leksem yang berdiri sendiri. Dikatakan demikian, ada leksem-leksem yang tidak memiliki makna leksikal. Kata-kata seperti dan, dengan, jika, yang, dapat digolongkan sebagai *form words* tidak mempunyai makna leksikal.

Makna konotatif adalah aspek sebuah atau sekelompok kata yang didasarkan atas perasaan atau pikiran yang timbul atau ditimbulkan pada pembicara (penulis) dan pendengar (pembaca) Kridalaksana (dalam Suwandi, 82 : 2008). Konotasi adalah kesan-kesan atau asosiasi-asosiasi yang biasanya bersifat emosional dan subjektif. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa makna konotatif muncul sebagai akibat asosiasi perasaan terhadap leksem yang kita gunakan. Makna konotasi dalam bahasa Jepang disebut dengan 副次的意味 [*fukujiteki imi*] sebuah kata mengandung makna konotatif, bila kata-kata itu mengandung nilai-nilai emosi tertentu. Dalam berbahasa orang tidak hanya

mengungkap gagasan, pendapat, atau isi pikiran. Tetapi juga mengungkapkan emosi-emosi tertentu, kata yang dipakai bias saja sama akan tetapi dengan adanya emosi didalamnya menyebabkan sebuah kata memiliki makna konotatif selain makna aslinya.

2.2.6.3 Makna Konseptual dan Makna Asosiatif

Makna Konseptual disebut juga dengan makna denotatif. Makna konseptual adalah makna yang sesuai dengan konsepnya, maka yang sesuai dengan referennya, dan makna yang bebas dari asosiasi atau hubungan apapun (Chaer, 72 ; 2009). Makna konseptual dianggap sebagai faktor utama didalam setiap komunikasi. Makna konseptual sebuah leksem dapat saja berubah atau bergeser setelah ditambah atau dikurangi unsurnya. Sebuah makna konseptual dapat kita ketahui setelah kita menghubungkan atau membandingkannya pada tataran bahasa. Leech mengemukakan adanya dua prinsip, yaitu ketidaksamaan dan prinsip struktur unsurnya.

Sedangkan makna asosiatif sama dengan perlambang-perlambang yang digunakan oleh suatu masyarakat bahasa untuk menyatakan suatu konsep lain. Makna asosiatif adalah makna yang dimiliki sebuah kata berkenaan dengan adanya hubungan kata itu dengan keadaan diluar bahasa (Chaer, 72 : 2009). Makna asosiatif disebut juga dengan makna konotatif karena makna asosiatif berhubungan dengan nilai-nilai moral dan pandangan hidup yang berlaku dalam masyarkat pemakai bahasa. Perbedaan antara makna konseptual dan makna asosiatif dilakukan berdasarkan ada tidaknya hubungan makna sebuah leksem dengan leksem yang lainnya.

2.2.7 Makna Kata Teman dalam Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia

Kata yang bermakna teman dalam bahasa Jepang di istilahkan dengan kata 友達 「tomodachi」 . Kata tersebut merupakan kata yang bermakna teman yang biasa digunakan dalam bahasa Jepang. Dalam kamus Ruigo Daijiten (2003 : 2802) dijelaskan bahwa *tomodachi* adalah:

「友達」同じ集団に属していたり何かを一緒にしたりする人で、互いに良好な関係を保ちたいと思っている間柄にある人。

「Tomodachi」 *onaji shūdan ni zokushite i tari nanika o issho ni shi tari suru hito de, tagaini ryoukouna kankei o tamochitai to omotte iru aidagara ni aru hito.*

Artinya :(Tomodachi/Teman) adalah Seseorang yang termasuk dalam kelompok yang sama atau melakukan sesuatu bersama dan ingin memiliki hubungan yang baik satu sama lain.

Contoh kalimatnya sebagai berikut.

私は友達と映画を観に行った。

Watashi wa tomodachi to eiga o mi ni itta.

Saya/ par./ teman/ dengan/ film/ melihat

Saya ingin menonton film bersama teman-teman.

(ejje.weblio.jp, 25 April 2019)

Dalam bahasa Indonesia Kata Teman merupakan kata yang di gunakan untuk menunjukkan hubungan satu orang dengan orang lainnya dan juga salah satu kata yang paling sering digunakan dalam bahasa Indonesia baik untuk percakapan sehari-hari atau dalam sebuah kalimat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesai atau KBBI

“Teman” bermakna orang yang melakukan kegiatan bersama-sama dalam bekerja, dan berjalan, selain itu teman adalah lawan bicara saat kita melakukan sebuah percakapan

Contoh kalimatnya sebagai berikut.

Saya dan teman-teman kelas saya pertama mendarat di Surabaya lalu melanjutkan perjalanan dua setengah jam naik mobil van untuk mendatangi Kota Malang.

(hipwee.com, 25 April 2019)

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab sebelumnya telah dijelaskan sedikit tentang teori kata teman dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia. Pada bab ini penulis akan memaparkan macam dan makna kata teman dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia beserta contoh penggunaannya. Setelah itu penulis akan mencari perbedaan dan persamaannya dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia. Berikut ini penjelasannya :

3.1 Makna dan Penggunaan Kata Teman dalam bahasa Jepang

Pada bagian ini akan di bahas tentang kalimat yang menggunakan kata bermakna teman dalam bahasa Jepang, sumber data diperoleh dari ejje.weblio.jp, dan kotobank.jp dan ditemukan sebanyak 20 data diantaranya adalah (1) *tomodachi* sebanyak 7 data, (2) *Nakama* sebanyak 7 data, dan yang terakhir (3) *yuujin* sebanyak 6 data.

3.1.1 Tomodachi

Dalam bahasa Jepang *tomodachi* adalah kata yang paling umum dan paling sering digunakan untuk menyebutkan seseorang yang pernah dikenal atau sedang dikenal dan tidak memiliki hubungan persaudaraan atau hubungan darah. Kata *tomodachi* yang jika diartikan kedalam bahasa Indonesia bermakna teman. Seperti yang dijelaskan pada bab sebelumnya, kata *tomodachi* bermakna sebagai seseorang yang berada dalam satu kelompok yang sama dan saling

memiliki hubungan yang baik. Di Jepang sendiri kata *tomodachi* termasuk kata yang paling sering digunakan. Berikut ini adalah data yang ditemukan :

- (1.) 彼女は友達の助けを当然のことと考えていて、全く感謝する気持ち
がなかった。

Kanojo wa tomodachi no tasuke o tōzen no koto to kangaete ite, mattaku kanshasuru kimochi ga nakatta.

Dia/par./teman/par./bantuan/par./secaraalami/par./memikirkan/tidak bersyukur.

Dia menganggap bantuan temannya sebagai hal yang biasa dan tidak memiliki rasa berterimakasih sama sekali.

(ejje.weblio.com, 01 April 2019)

Kata *tomodachi* pada data (1.) di gunakan sebagai kata yang diterangkan oleh *tasuke* (*bantuan*). Pada data (1.) juga menunjukkan frasa nomina + atribut + verba yaitu *tomodachi no tasuke*, atribut yang digunakan pada frasa tersebut adalah partikel ‘*no*’ . partikel ‘*no*’ tidak diartikan dari tetapi menjadi *nya* secara keseluruhan bermakna *bantuan temannya*. Kemudian secara konseptual kata *tomodachi no tasuke* bermakna seseorang laki-laki atau perempuan yang memberikan pertolongan kepada orang lain. Secara keseluruhan kalimat (1.) bermakna seseorang yang tidak peduli akan bantuan dari orang lain dan tidak ada rasa berterimakasih sama sekali. Jika dilihat dari keseluruhan makna kalimatnya bisa dilihat jika kata *tomodachi* pada kalimat tersebut memiliki makna sebagai seseorang yang hanya memiliki hubungan biasa dan tidak dekat satu sama lain, hal tersebut juga dibuktikan melalui kata *当然のことと考えていて tōzen no koto to kangaete ite* artinya dia menganggap itu suatu hal yang biasa.

- (2.) 彼女は新しい友達ができたら古い友達を切る。

Kanojo wa atarashii tomodachi ga dekitara furui tomodachi o kiru.

Dia/par./baru/teman/par./sangat lama/teman/par./putus.

Dia memutuskan teman lamanya ketika ada teman yang baru

(ejje.weblio.com, 5 Maret 2019)

Pada kalimat data (2.) terdapat frasa *atarashii tomodachi* kata *atarashii* berfungsi untuk menerangkan kata *tomodachi*, artinya *atarashi tomodachi* adalah teman baru, selain itu juga ada frasa *furui tomodachi* kata *furui* menerangkan kata *tomodachi*, artinya *furui tomodachi* adalah teman lama. Secara konseptual kata *atarashi tomodachi* bermakna seseorang laki-laki atau perempuan yang baru saja dikenal, dan *furui tomodachi* adalah seseorang laki-laki atau perempuan yang sudah lama dikenal. Secara keseluruhan kalimat menjadi seseorang yang memutuskan hubungan dengan orang yang telah lama dikenalnya demi orang yang baru saja dikenalnya. selain itu terdapat juga frasa nomina + verba *tomodachi ga dekitara* yang apabila di artikan secara leksikal adalah teman bisa, akan tetapi pada kalimat tersebut jika diartikan secara konseptual akan menjadi *ketika teman*, kemudian ada juga nomina + verba *tomodachi o kiru*, secara leksikal bermakna memotong atau menggunting teman lama, akan tetapi secara konsep di artikan sebagai seseorang yang memutuskan hubungan dengan seseorang yang sudah lama di kenal. Jika dilihat dari keseluruhan makna kalimatnya bisa dilihat jika kata *tomodachi* pada kalimat tersebut memiliki makna sebagai seseorang yang hanya memiliki hubungan biasa dan tidak dekat satu sama lain.

(3.) 悪い友達とつきあうな。

Warui tomodachi to tsukiauna

Buruk/teman/par./jangan

Jangan berteman dengan orang yang tidak baik

(ejje.weblio.com, 5 Maret 2019)

Data (3.) menunjukkan kata *warui tomodachi* kata *warui* berfungsi untuk menerangkan kata *tomodachi*, *warui tomodachi* bermakna teman yang buruk.

Secara konseptual *warui tomodachi* bermakna seseorang laki-laki atau perempuan yang memiliki sifat, sikap, perbuatan yang buruk. Sedangkan secara keseluruhan kalimat bermakna jangan berhubungan dengan seseorang yang memiliki sifat, sikap dan, perbuatan yang buruk atau tidak baik. Kalimat ini biasanya digunakan untuk menasihati seseorang agar selektif dalam berhubungan dengan orang lain. Jika dilihat dari keseluruhan makna kalimatnya bisa di lihat jika kata *tomodachi* pada kalimat tersebut memiliki makna sebagai seseorang yang hanya memiliki hubungan biasa dan tidak dekat satu sama lain, selain itu kalimat tersebut biasanya juga hanya digunakan sebagai kalimat nasihat.

(4.) 友達は宝石のようなもので。

Tomodachi wa houseki no youna monode.

Teman/ par./ permata/ par./ seperti

Teman-teman saya seperti perhiasan.

(ejje.webl.io.com, 5 Maret 2019)

Data (4.) terdapat kata *tomodachi wa houseki* yang merupakan klausa. Kata *houseki* menerangkan kata *tomodachi* dan partikel は 'Wa' diartikan *adalah*. Jadi makna kata *tomodachi wa houseki* menjadi teman adalah perhiasan. Secara konseptual bermakna seseorang yang seperti perhiasan. Sedangkan secara keseluruhan kalimat bermakna seseorang yang menganggap teman-temannya seperti perhiasan yang sangat berharga. Pada kalimat ini merupakan kalimat yang memiliki makna kiasan.

(5.) 彼の友達には前には気づかなかった俗悪なところがあった。

Kare no tomodachi ni wa mae ni wa kidzukanakatta zokuakuna tokoro ga atta.

Dia/ par./ teman/ par./ tidak memperhatikan/ jahat/ par./ ada.

Dia tidak menyadari temanya memiliki niat jahat.

(ejje.webl.io.com, 01 April 2019)

Kata *tomodachi* pada data (5.) melekat pada kata *kare* dan partikel の ‘no’, partikel ‘no’ menunjukkan kepemilikan. Karena itu kata *Kare no tomodachi* diartikan menjadi Temannya. Secara keseluruhan kalimat pada data (5.) bermakna seseorang yang tidak menyadari niat jahat atau perbuatan buruk dari temannya. Jika di lihat dari keseluruhan makna kalimatnya, bisa di lihat jika kata *tomodachi* pada kalimat tersebut memiliki makna sebagai seseorang yang hanya memiliki hubungan biasa dan tidak dekat satu sama lain.

- (6.) 昨日、友達の手料理を食べるために私は友達の家に行きました。
Kinou, tomodachi no teryouri wo taberu tameni watashi wa tomodachi no ie ni ikimashita.
 Kemarin,/ teman/ par./ masakan/ par./ makan/ untuk/ saya/ par./ teman/par./ rumah/ pergi.
 Kemarin saya pergi kerumah teman saya untuk makan masakan teman saya.

(ejje.weblio.com, 01 April 2019)

Kata *tomodachi* pada data (6.) di lekat oleh partikel *no* dan verba *teryouri* yang jika diartikan kata *tomodachi no teryouri* menjadi *masakan teman saya*, seperti pada data (6.) partikel *no* menunjukkan kepemilikan, selain *tomodachi no teryouri*, ada juga frasa *tomodachi no ie* artinya rumah teman saya, sama seperti frasa sebelumnya partikel *no* menunjukkan sebuah kepemilikan. Secara keseluruhan kalimat di atas bermakna saya kemarin pergi kerumah teman untuk memakan masakan teman saya yang sudah dia siapkan untuk saya. Jika di lihat dari keseluruhan makna kalimatnya, kata *tomodachi* pada kalimat tersebut memiliki makna sebagai seseorang yang hanya memiliki hubungan biasa dan tidak dekat satu sama lain.

(7.) およそ十年ぶりに私は先生と友達に会いました。

Oyoso jyunen-buri ni watashi wa sensei to tomodachi ni aimashita.

Sekitar/ sepuluh tahun/ pertamakali/ par./ saya/ guru/ par./ teman/ par./ bertemu.

Untuk pertama kalinya saya bertemu dengan guru dan teman saya setelah sepuluh tahun yang lalu.

(ejje.weblio.com, 01 April 2019)

Data (7.) terdapat kata *tomodachi ni aimashita* artinya bertemu dengan teman. Secara konsep memiliki makna sebagai seseorang yang bertemu dengan orang yang telah lama dikenalnya. Secara keseluruhan kalimat pada data (12) memiliki makna seseorang yang telah lama tidak bertemu dengan guru dan teman-temannya yang akhirnya bertemu lagi setelah sepuluh tahun tidak bertemu.

3.2.2 Nakama

Dalam bahasa Jepang selain 友達 「*tomodachi*」 ada juga kata 仲間 「*nakama*」 yang sama-sama memiliki makna teman. Dalam kamus *Ruigo Daijiten* kata *nakama* dijelaskan sebagai berikut :

仲間 : 協議では、同僚を指す。

Nakama : kyougide wa, douryou wo sasu

Nakama/teman : dalam arti sempit *nakama* mengacu pada seorang kolega. Artinya 仲間 「*nakama*」 merupakan hubungan yang mengacu pada sebuah kelompok tertentu, misalnya dalam hubungan pekerjaan dan lain sebagainya untuk hubungan yang bersifat formal.

Jika di lihat dari pengertian *nakama* di atas dapat disimpulkan bahwa kata *nakama* biasa di gunakan dalam lingkungan yang formal atau bisa dikatakan hanya digunakan di lingkungan-lingkungan tertentu saja. Dibawah ini adalah data yang telah ditemukan :

- (8.) エチオピアの別の場所で活動している仲間のボランティア隊員がこの企画を手伝ってくれています。

Echiopia no betsu no basho de katsudou shite iru nakama no borantia taiin ga kono kikaku o tetsudatte kurete imasu.

Etiopia/ par./ lain/ par./ tempat/ par./ aktif/ teman/ par./ sukarelawan/ anggota/ disini/ par./ rencana/ membantu.

Seorang rekan sukarelawan yang aktif berencana ikut membantu di proyek di Etiopia

(ejje.weblio.com, 01 April 2019)

Data (8.) menunjukkan kata *nakama no borantia* artinya teman sukarelawan.

Kemudian secara konsep makna *nakama no borantia* adalah seseorang laki-laki atau perempuan yang melakukan kegiatan sosial tanpa meminta imbalan apapun, sedangkan secara keseluruhan kalimat data (13) bermakna sebagai seorang teman yang menjadi sukarelawan dan aktif membantu kegiatan di Etiopia. Penggunaan kata *nakama* pada kalimat menunjukkan adanya hubungan kerja, hal tersebut dibuktikan dengan adanya penggunaan kata *borantia* atau sukarelawan, yang biasanya hanya terjadi didalam suatu kelompok atau kegiatan tertentu.

- (9.) 仲間の中に争いが起こって分裂すること。

Nakama no ma ni arasoï ga okotte bunretsu suru koto

Teman/ par./ diantara/ par./ terjadi/ terbelah.

Ada perpecahan dan konflik antar teman

(kotobank.jp, 17 Maret 2019)

Pada data (9.) terdapat kata *nakama no mani* bermakna antar teman, kemudian secara konsep makna kata *nakama no mani* adalah hubungan antar laki-laki atau perempuan. Sedangkan secara keseluruhan kalimat tersebut bermakna sebuah perselisihan yang sedang terjadi antar anggota kelompok tertentu. Penggunaan *nakama* pada kalimat tersebut menunjukkan hubungan antar anggota didalam sebuah kelompok tertentu jika dilihat dari keseluruhan makna kalimat.

(10.) 私はこの夏にダンス部の仲間と一緒に合宿した。

Watashi wa kono natsu ni dansu-bu no nakama to issho ni gasshukushita.

Saya/ par./ ini/ musim panas/ kelompok dansa/ par./ teman/ bersama/ kemah.

Musim panas ini saya akan berkemah bersama anggota kelompok dansa.

(ejje.weblio.jp, 17 September 2019)

Pada data (10.) terdapat kata *dansu no nakama* bermakna teman dansa, sedangkan secara konsep makna *nakama dansu* adalah seseorang laki-laki atau perempuan yang melakukan kegiatan menari atau dansa bersama disebuah kelompok tertentu. Kemudian makna keseluruhan kalimat di atas bermakna saya akan melakukan kegiatan kemah atau camping bersama anggota (teman) kelompok dansa. Secara teori, penggunaan *nakama* pada kalimat di atas sudah benar karena menunjukkan adanya kegiatan bersama disebuah kelompok tertentu.

(11.) 私はビジネスの仲間と今月の活動について話し合いました。

Watashi wa bijinesu no nakama to kongetsu no katsudō ni tsuite hanashiaimashita.

Saya/ par./ bisnis/ par./ teman/ par./ bulan depan/ par./ kegiatan/ par./ tentang/ berbicara.

Saya membahas kegiatan bulan ini dengan rekan bisnis saya.

(ejje.weblio.jp, 17 September 2019)

Pada data (11.) terdapat kata *Bijinesu no nakama* yang secara leksikal bermakna teman bisnis, secara konsep *bijinesu no nakama* adalah seseorang laki-laki atau perempuan yang melakukan kegiatan usaha bersama. Kemudian secara keseluruhan kalimat bermakna seseorang yang melakukan usaha atau bisnis

bersama dan sedang membahas untuk kegiatannya dibulan ini. Secara teori, penggunaan *nakama* pada kalimat di atas sudah benar karena menunjukkan adanya kegiatan bersama disebuah kelompok tertentu.

- (12.) その後、私は仲間と一緒に小さな会社をスタートさせまし。
Sonogo, watashi wa nakama to issho ni chiisana kaisha o sutaato sa semashita.

Kemudian/ saya/ par./ teman/ par./ bersama/ par./ kecil/ perusahaan/
memulai.

Kemudian saya bersama dengan teman memulai bisnis kecil-kecilan.

(ejje.weblio.jp, 17 September 2019)

Data (12.) terdapat kata *nakama* teman kemudian di ikuti dengan *issho ni chiisana kaisha o sutaato sa semashita*, artinya bersama memulai bisnis atau usaha kecil. Secara konsep bermakna seseorang yang mulai bekerja sama untuk membuka usaha kecil bersama seorang laki-laki atau perempuan yang sudah dikenalnya. sedangkan secara keseluruhan kalimat di atas bermakna seseorang yang memulai untuk membuka usaha kecil bersama teman-temanya. Secara teori, penggunaan *nakama* pada kalimat di atas sudah benar karena menunjukkan adanya kegiatan bersama disebuah kelompok tertentu untuk mencapai tujuan tertentu.

- (13.) 進路を開拓するという同じ目標を持った仲間同士が協力す。
Shinro o kaitaku suru to iu onaji mokuhyou o motta nakama doushi ga kyouryoku suru.

Tentu/ par./ menjadi perintis/ sama/ tujuan/ par./ pernah/ teman/ par./
bekerja sama

Teman-teman dengan tujuan yang sama merintis karier akan bekerja
sama.

(ejje.weblio.jp, 17 September 2019)

Data (13.) terdapat kata *nakamadoushi* artinya teman. *Nakamadoushi* merupakan istilah yang digunakan untuk menyebutkan seseorang yang baru bergabung dan bekerja sama disuatu kelompok tertentu dan memiliki tujuan yang sama. Oleh karena itu data (13) memiliki makna seorang teman yang memiliki tujuan yang sama akan bekerja sama dalam merintis sebuah karier atau usaha. Secara teori, penggunaan *nakama* pada kalimat di atas sudah benar karena menunjukkan adanya kegiatan bersama disebuah kelompok tertentu untuk mencapai tujuan tertentu.

(14.) 仲間同士で共食いをすること。仲間を食い荒らすこと。

Nakama doushi de tomogui o suru koto. Nakama o kuiarasu koto.

Teman/ par./ kanibal/ teman/ par./makan.

Kejahatan yang dilakukan kepada teman. Disebut teman makan teman

(kotobank.jp, 17 Maret 2019)

Data (14.) terdapat kata *nakama doushi* artinya teman dan juga *nakama o kuiarasu koto* artinya melahap teman. Secara konsep *nakama o kuiarasu* adalah seseorang laki-laki atau perempuan yang melahap temannya. Sedangkan secara keseluruhan kalimat data (14.) bermakna seseorang yang memakan sesamanya. Data (14.) merupakan kalimat yang memiliki makna konotatif, maknanya adalah seseorang yang melakukan kanibalisme atau kejahatan dengan memakan sesamanya disebut dengan teman makan teman. Kejahatan yang dimaksud bukan seseorang yang memakan daging temannya sendiri akan tetapi lebih kepada seseorang yang menyalahgunakan hak seseorang untuk kesenangannya sendiri.

Penggunaan kata *nakama* pada data ini apabila mengacu pada teori yang telah disebutkan adalah tidak tepat, karena tidak menunjukkan adanya hubungan kerja sama dengan tujuan yang sama. Kalimat ini biasanya digunakan sebagai perumpamaan.

3.2.3 Yuujin

Dalam bahasa Jepang selain *Tomodachi* dan *Nakama* ada juga *Yuujin*.

Istilah 友人 *yuujin* dalam Ruigo Jiten berarti

「友達」の、ややかたい言い方。

「*tomodachi*」*no*, *yaya kataiikata*

Yuujin adalah penyebutan kata 「*tomodachi*」 dalam bentuk formal

Sedangkan dalam kamus Kojien dijelaskan bahwa *yuujin* adalah:

「友人」友達. 朋友。

Yuujin “. *tomodachi*. *Houyuu*

Yuujin bersinonim dengan kata *tomodachi* atau *houyuu*.

Kemudian dalam kamus Japan-English dijelaskan bahwa *yuujin* adalah:

親しい友達。友人。仲よし。(愛犬などに用いる)。

Shitashii tomodachi. Yuujin. Nakayoshi. (Aiken nado ni mochiiru)

Seorang teman yang memiliki hubungan dekat yang biasa disebut sahabat. (bisa juga digunakan untuk anjing kesayangan).

Berikut ini adalah data yang ditemukan :

- (15.) 二人は学校、大学を通した古くからの友人で、それぞれ自尊心もつよかったが、お互いも同じくらい尊敬しあっていた。

Futari wa gakkou, daigaku o toushita furuku kara no yuujin de, sozore jisonshin mo tsuyokattaga, otagai mo onaji kurai sonkei shi atte ita.

Berdua/ par./ SMA/ Universitas/ par./ seorang teman lama/ masing-masing/ memiliki perbedaan/ saling menghormati.

Mereka sudah berteman lama sejak SMA sampai Kuliah, masing-masing memiliki perbedaan tetapi tetap saling menghormati.

(ejje.weblio.com, 05 April 2019)

Data (15.) terdapat kata *daigaku o toushita furuku kara no yuujin* secara leksikal artinya teman lama yang berkuliah bersama. Secara konsep bermakna

sebagai seseorang laki-laki atau perempuan yang telah lama dikenal dan masih berhubungan sampai sekarang hingga kuliah. Secara keseluruhan kalimat bermakna sebagai seseorang yang sudah berhubungan lama sejak sekolah menengah hingga kuliah dan masih tetap berhubungan baik walaupun ada perbedaan diantara keduanya, akan tetapi mereka tetap saling menghargai dan menghormati. Jika dilihat dari keseluruhan makna kalimatnya, penggunaan *yuujin* pada kalimat data (15.) merupakan penggunaan kata *yuujin* dalam bentuk formal untuk dua orang teman yang akrab.

(16.) その日は、家族や友人が集まって飲食し、スウェーデンの長く寒い冬の後の暖かさや日ざしを楽しみます。

Sonohi wa, kazoku ya yuujin ga atsumatte inshoku shi, suu~eeden no nagaku samui fuyu no nochi no atataka-sa ya hi zashi o tanoshimimasu.

Pada hari itu/ par./ keluarga dan teman-teman berkumpul untuk makan dan minum/ Nikmati kehangatan dan sinar matahari setelah musim dingin yang panjang dan dingin di Swedia.

Pada hari itu, keluarga dan sahabat berkumpul, makan dan minum, dan menikmati kehangatan dan kehangatan setelah musim dingin di Swedia.

(ejje.weblio.com, 05 April 2019)

Data (16.) terdapat kata *yuujin ga atsumatte inshoku shi* secara leksikal artinya Teman-teman berkumpul untuk makan dan minum. Secara konsep bermakna seseorang laki-laki atau perempuan yang ikut berkumpul untuk makan dan minum bersama. Kemudian secara keseluruhan kalimat bermakna seseorang yang berkumpul dengan keluarga dan teman-temannya untuk makan dan minum bersama di Swedia sambil menikmati kehangatan sinar matahari setelah musim dingin. Jika dilihat dari keseluruhan makna kalimat pada data (16.) penggunaan kata *Yuujin* menunjukkan adanya kedekatan yang bisa disebut sebagai sahabat.

(17.) あなたの友人が親切にもあなたに自分の欠点を気づかせてくれたならば、その言葉を快く、そしてまた感謝して受け入れなさい。

Anata no yuujin ga shinsetsu ni mo anata ni jibun no ketten o kidzuka sete kuretanaraba, sono kotoba o kokoroyoku, soshite mata kansha shite ukeire nasai.

Kamu/ par./ teman/ par./ dengan senang hati memberitahu kesalahan/
Jika temanmu dengan baik hati membuatmu menyadari kesalahanmu,
terimalah kata itu dengan ramah dan berterimakasihlah.

(ejje.weblio.com, 05 April 2019)

Data (17.) terdapat kata *yuujin ga shinsetsu ni mo anata ni jibun no ketten o kidzuka sete kuretanaraba* secara leksikal bermakna temanmu dengan baik hati membuatmu menyadari kesalahanmu. Secara konsep bermakna seseorang teman yang mau menegur kita agar kita sadar akan kesalahan kita. Kemudian secara keseluruhan kalimat data (17.) bermakna Jika temanmu dengan baik hati mau menegurmu agar kamu menyadari kesalahanmu makan berterimakasihlah. Jika dilihat secara keseluruhan makna kalimat, kata *yuujin* pada data (17.) menunjukan adanya hubungan yang dekat, oleh karena itu penggunaan kata *yuujin* pada data (17.) bisa di maknai sebagai teman yang sudah akrab atau yang biasa disebut dengan sahabat.

(18.) 私には精神的に支えていてくれる友人がたくさんいる。

Watashiniwa seishintekini sasaete ite kureru yuujin ga takusan iru.

Saya/ par./ mental/ par./ dukungan/ teman/ par./ ada banyak.

Saya punya banyak teman yang mendukung saya secara mental.

(ejje.weblio.com, 05 April 2019)

Data (18.) menunjukan adanya penggunaan kata *yuujin ga takusan iru* artinya banyak teman. Secara konsep artinya seseorang yang memiliki hubungan dengan banyak orang baik laki-laki atau perempuan. Kemudian secara keseluruhan kalimat bermakna seseorang yang mendapat banyak dukungan secara mental dari

orang-orang yang telah lama mengenal watashi atau saya dengan baik. Jika dilihat dari makna keseluruhan kalimat pada data (18) situasi penggunaan kata *yuujin* pada kalimat tersebut menunjukkan makna sebagai teman biasa.

- (19.) 自分自身の一部のように親しく信用のおける友人。
Jibunjishin no ichibu no youni shitashiku shinyou no okeru yuujin
 Sendiri/ par./ bagian/ par./ seperti/ dekat dan bisa dipercaya/ teman/
 Teman dekat dan bisa dipercaya akan seperti bagian dari diri sendiri.
 (ejje.webl.io.com, 05 April 2019)

Data (19.) terdapat kata *okeru yuujin* artinya secara leksikal bermakna menaruh teman. Secara konseptual bermakna seseorang yang memberikan sesuatu kepada teman. Secara keseluruhan kalimat bermakna sebagai teman yang bisa di beri sebuah kepercayaan adalah orang yang sudah seperti menjadi bagian dari diri sendiri. Penggunaan kata *yuujin* pada data (19.) menunjukkan makna sebagai sahabat atau teman yang sudah akrab.

- (20.) 心から信頼し合っている友人という間柄
Kokorokara shinrai shi atte iru yuujin to iu aidagara.
 Kepercayaan yang tulus/ teman baik/ itu.
 Hubungan pertemanan yang saling mempercayai dengan tulus.
 (ejje.webl.io.com, 05 April 2019)

Data (20.) terdapat kata *yuujin to iu aidagara* artinya pertemanan. Sebelum kata *yuujin to iu aidagara* terdapat kata *shinrai shi atte iru* yang artinya sebuah kepercayaan, secara konsep jika keduanya digabungkan akan bermakna pertemanan dan sebuah kepercayaan. Sedangkan secara keseluruhan kalimat bermakna seseorang yang mempercayai kita dengan tulus adalah seseorang yang telah mengenal kita dengan baik sehingga dia mau memberikan kepercayaan mereka kepada kita. Jika dilihat secara keseluruhan makna kalimat, data (20.) penggunaan kata *yuujin* pada kalimat tersebut menunjukkan adanya hubungan pertemanan sebagai sahabat atau teman yang akrab.

(21.) 友人は少なかったが、幼馴染の川口松太郎や花柳章太郎とは長年にわたって親交を結んだ。

Yuujin wa sukunakattaga, osananajimi no kawaguchi matsutarou ya hanayagi shoutarou to wa naganen ni watatte shinkou o musunda.

Teman/ par./ ada sedikit/ teman masa kecil/ par./ Kawaguchi Matsutarou/ par./ Shotaro hanayanagi/ par./ bertahun-tahun/ par./ sangat dekat.

Meskipun saya memiliki sedikit teman, Matsutarou Kawaguchi dan Shotaro Hanayanagi adalah teman kecil saya yang memiliki hubungan sangat dekat.
(ejje.weblio.com, 05 April 2019)

Pada data (21.) terdapat kata *yuujin wa sukunakattaga* yang secara leksikal bermakna memiliki sedikit teman. Penggunaan kata *yuujin* pada data (21.) menunjukkan adanya keakraban pada sebuah pertemanan yang memiliki hubungan jenis kelamin yang sama.

Kata *Yuujin* bisa juga di gunakan untuk menyebutkan kata sahabat, akan tetapi kata dalam bahasa Jepang yang lebih tepat digunakan untuk menyebutkan sahabat adalah kata 親友 「shinyuu」 secara leksikal shinyuu bermakna teman yang akrab dari dalam hati.

3.2 Makna dan Penggunaan Kata Teman dalam Bahasa Indonesia

Pada bagian ini akan dibahas tentang kalimat yang menggunakan kata bermakna teman dalam bahasa Indonesia, sumber data diperoleh dari Tribunnews.com, detik.com, kompasiana.com, dan Hipwe.com, dan ditemukan sebanyak 20 data diantaranya adalah (1) Teman sebanyak 7 data, (2) Rekan sebanyak 7 data, dan yang terakhir (3) sahabat sebanyak 6 data.

3.2.1 Teman

Menurut kamus besar bahasa Indonesia kata teman bermakna orang-orang yang melakukan kegiatan bersama-sama, atau sesuatu yang menjadi sebuah pelengkap. Kata teman biasanya juga digunakan untuk mengistilahkan orang-orang

yang berada disekitar kita walapun kita tidak saling mengenal satu sama lain. Kata Teman juga merupakan kata yang paling umum digunakan dalam bahasa Indonesia. berikut ini data yang diperoleh.

(22.) Siti akan bertemu dengan teman baru.

(bukupaket.com, 18 Maret 2019)

(23.) Siti berkenalan dengan teman baru.

(bukupaket.com, 18 Maret 2019)

Data (22.) dan (23.) terdapat kata teman baru bermakna seseorang laki-laki atau perempuan yang belum pernah bertemu sebelumnya. Secara keseluruhan kalimat data (22.) bermakna Siti akan bertemu dengan orang yang belum pernah ia temui sebelumnya, sedangkan data (23.) Siti akan bersalaman dengan orang yang akan ditemunya agar saling mengetahui satu sama lain. Penggunaan kata teman pada data (22.) dan (23.) menunjukkan penggunaan kata teman yang sesuai dengan makna teman yang sebenarnya.

(24.) Teman makan nasi yang praktis, beragam, dan sedap.

(food.detik.com, 18 Maret 2019)

Data (24.) terdapat kata Teman makan nasi secara leksikal bermakna sebagai seseorang yang memakan nasi, akan tetapi secara konseptual kata teman makan nasi bermakna sebagai pendamping atau pelengkap untuk makan nasi. Keseluruhan kalimat bermakna pendamping atau pelengkap untuk makan nasi yang mudan, bermacam-macam dan, enak. Kata teman pada data (24.) bermakna sebagai pelengkap, dan bukan digunakan untuk menyebutkan kata teman yang bermakna seseorang yang melakukan kegiatan bersama-sama.

- (25.) Kasat Reskrim Polres Blitar Kota, AKP Heri Sugiono mengatakan sudah ada lima teman korban yang dimintai keterangan sebagai saksi
(Tribunmadura.com, 06 April 2019)

Pada data (25.) terdapat kata teman korban, teman bermakna seseorang yang sudah dikenal dan telah melakukan kegiatan bersama-sama, dan korban bermakna sebagai seseorang yang menerima akibat dari suatu peristiwa, jadi teman korban bermakna seseorang yang dikenal oleh orang yang terkena akibat dari suatu peristiwa. Secara keseluruhan kalimat bermakna polisi sudah meminta keterangan dari orang-orang yang dikenal oleh korban untuk menjadi saksi. Penggunaan kata teman pada data (25.) menunjukkan penggunaan kata teman yang sesuai dengan makna teman yang sebenarnya.

- (26.) Tak hanya terjadi di kalangan biasa, dunia selebriti pun terjerat teman makan teman.

(tribunnewsbogor.com, 18 Maret 2019)

Data (26.) terdapat kata teman-makan teman, secara leksikal kata teman makan teman bermakna sebagai seseorang yang memakan temannya, atau bermakna seseorang yang memasukan dan mengunyah tubuh orang lain kedalam mulutnya. Akan tetapi secara konseptual, kata ini memiliki makna lain yaitu seseorang yang menyakiti hati orang lain. Kata teman makan teman pada data (26.) hanya digunakan sebagai perumpamaan dan tidak bisa digunakan jika hanya dimaknai secara leksikal.

- (27.) Rini menolong teman sejawatnya dari kecelakaan kerja sehingga dipuji oleh karyawan lainnya.

(brainly.co.id, 06 April 2019)

Data (27.) terdapat kata teman sejawat. Sejawat adalah istilah yang digunakan untuk menyebutkan orang yang melakukan satu pekerjaan yang sama. Jadi teman sejawat adalah seseorang yang saling mengenal karena melakukan satu pekerjaan yang sama. Secara keseluruhan kalimat (27.) bermakna Rini yang membantu teman sepekerjaannya dari kecelakaan kerja dan dia mendapatkan pujian dari karyawan yang lain. Penggunaan kata teman pada data (27.) menunjukkan penggunaan kata teman yang sesuai dengan makna teman yang sebenarnya.

(28.) Sebaiknya kamu tidak menjahili teman, agar temanmu merasa nyaman.

(brainly.co.id, 06 April 2019)

Data (28.) tidak menjahili teman secara konsep bermakna jangan melakukan kebodohan atau melakukan hal yang aneh yang merugikan orang lain. Kalimat pada data (28.) bermakna baiknya seseorang jangan melakukan hal-hal aneh yang merugikan orang lain, agar orang lain merasa senang dan aman. Penggunaan kata teman pada data (28.) menunjukkan penggunaan kata teman yang sesuai dengan makna teman yang sebenarnya. Akan tetapi, kalimat pada data (28.) biasanya digunakan sebagai kalimat nasihat.

3.4.2 Rekan

Selain teman, kata Rekan juga digunakan dalam bahasa Indonesia. Kata rekan dalam kamus besar bahasa Indonesia bermakna seseorang yang melakukan sebuah kegiatan yang sama disebut juga teman sepekerjaan atau orang yang melakukan hubungan timbal balik didunia usaha atau dagang. Berikut ini data yang telah diperoleh :

- (29.) Kembali memercayai Raffi Ahmad sebagai rekan bisnis, Irwansyah mendirikan eDepstore, sebuah platform digital yang membantu penjualan dan juga bisnis di bidang online.

(aceh.tribunnews.com, 05 Maret 2019)

Pada data (29.) terdapat kata rekan bisnis. Secara konsep bermakna seseorang laki-laki atau perempuan yang melakukan kegiatan perdagangan atau jual beli bersama. Secara keseluruhan kalimat data (29.) bermakna Rafi Ahmad kembali memercayai Irwansyah sebagai teman dalam membangun usahanya. Penggunaan kata rekan pada data (29.) menunjukkan penggunaan kata rekan yang sesuai dengan makna rekan yang sebenarnya.

- (30.) Terlihat mantan rekan duet Anang Hermansyah ini dengan memamerkan senyum semringahnya.

(www.tabloidbintang.com, 05 maret 2019)

Data (30.) terdapat kata mantan rekan duet, bermakna bekas teman bernyanyi bersama. Secara keseluruhan kalimat bermakna orang yang pernah bernyanyi bersama Anang Hermansyah terlihat memamerkan senyum sumringah. Penggunaan kata rekan pada data (30.) menunjukkan penggunaan kata rekan yang sesuai dengan makna rekan yang sebenarnya.

- (31.) Meski awalnya orang tersebut menolak jatuh hati kepada rekan kerjanya perasaan itu bisa berubah seiring waktu.

(cantik.tempco.co, 06 April 2019)

Data (31.) terdapat kata jatuh hati kepada rekan kerjanya, secara leksikal bermakna seseorang yang menyukai teman satu pekerjaannya. Secara konsep bermakna sebagai seseorang yang tidak mau atau tidak ingin memiliki perasaan yang lebih dari sekedar rekan kerja atau seseorang yang tidak ingin memiliki

perasaan khusus terhadap teman kerjanya. Secara keseluruhan kalimat bermakna seseorang yang meskipun awalnya tidak ingin menyukai teman satu pekerjaannya akan tetapi hal itu akan berubah seiring berjalannya waktu. Penggunaan kata rekan pada data (31.) menunjukkan penggunaan kata rekan yang sesuai dengan makna rekan yang sebenarnya.

- (32.) Annisa Pohan melunasi hutang cerita dari rekan-rekannya yang sering menanyakan dan mendoakan Ani Yudhoyono
(Tribunnews.com, 06 April 2019)

Data (32.) terdapat kata Anisa Pohan melunasi hutang cerita dari rekan-rekannya, secara leksikal bermakna Anisa Pohan membayar kewajibannya yang harus dia penuhi kepada teman-temannya berupa kisah yang terjadi pada Anisa. Secara konseptual bermakna Anisa yang menepati janjinya untuk menceritakan semua kisah yang terjadi padanya kepada teman-temannya. Secara keseluruhan kalimat data (32.) bermakna Anisa Pohan membayar kewajibannya untuk menceritakan tentang keadaan ibu Ani Yudhoyono kepada teman-temannya. Pada data (32.) penggunaan kata rekan tidak menunjukkan adanya sebuah kegiatan hubungan timbal balik, pada data ini penggunaan kata teman saja bisa digunakan.

- (33.) Anda juga perlu menaati etika kerja agar tidak mengganggu rekan kerja atau mempengaruhi pekerjaan Anda sehari-hari.
(cantik.tempco.co, 06 April 2019)

Data (33.) terdapat kata menaati etika kerja agar tidak mengganggu rekan kerja, artinya mematuhi peraturan dan kewajiban dalam bekerja agar tidak mengganggu sesama teman kerja. Sedangkan secara seluruh kalimat bermakna seseorang harus mematuhi segala peraturan dalam bekerja agar tidak mengganggu

teman kerja yang lain. Penggunaan kata rekan pada data (33.) menunjukkan penggunaan kata rekan yang sesuai dengan makna rekan yang sebenarnya.

- (34.) Seorang staf Pemkab Jeneponto, Sulawesi Selatan, berinisial S (24) mengalami pelecehan seksual dan kekerasan oleh rekan kerjanya.
(news.detik.com, 21 September 2019)

Data (34.) terdapat kata S (24) mengalami pelecehan seksual dan kekerasan oleh rekan kerjanya, artinya seseorang bernama S, berusia 24 tahun mengalami tindak kejahatan seksual yang dilakukan oleh teman kerjanya sendiri. Sedangkan secara seluruh kalimat bermakna staf wanita Pemkab Jeneponto, bernama S berusia 24 tahun mengalami tindak kejahatan seksual yang dilakukan oleh teman kerjanya sendiri. Penggunaan kata rekan pada data (34.) menunjukkan penggunaan kata rekan yang sesuai dengan makna rekan yang sebenarnya.

- (35.) Ria Irawan mendapat kunjungan khusus dari rekan sesama artis.
(Tribunnews.com, 21 September 2019)

Data (35.) terdapat kata kunjungan khusus dari rekan sesama artis, artinya teman yang sama-sama berprofesi sebagai seniman khusus datang untuk bertemu. Sedangkan secara keseluruhan kalimat bermakna Ria Irawan menerima kunjungan istimewa dari teman-teman seprofesinya sebagai seniman. Penggunaan kata rekan pada data (35.) menunjukkan penggunaan kata rekan yang sesuai dengan makna rekan yang sebenarnya.

3.4.3 Sahabat

Sahabat dalam kamus besar bahasa Indonesia bermakna teman yang memiliki hubungan yang sangat akrab dan sudah seperti saudara. Berikut data yang ditemukan.

(36.) Ke-tujuh wanita tersebut memang telah cukup lama saling mengenal. Tak jarang pula yang menyebut persahabatan para wanita tersebut bak saudara kandung.

(liputan6.com, 21 September 2019)

Data (36.) terdapat kata persahabatan para wanita tersebut bak saudara kandung, yang bermakna sekumpulan wanita yang sudah lama mengenal sudah saling mengerti sifat satu sama lain dan sudah seperti saudara sedarah. Secara keseluruhan kalimat data (36.) bermakna tujuh wanita yang sudah lama saling mengenal sehingga mereka merasa seperti sudah menjadi saudara sedarah atau saudara kandung. Penggunaan kata sahabat pada data (36) menunjukkan penggunaan kata rekan yang sesuai dengan makna sahabat yang sebenarnya.

(37.) Lulu sendiri mengistilahkan persahabatannya dengan Happy sebagai "adik di dalam jiwa". Hal itu ia ungkapkan saat keduanya berada di sebuah tempat di Bali.

(liputan6.com, 21 September 2019)

Data (37.) terdapat Lulu sendiri kata mengistilahkan persahabatannya dengan Happy sebagai "adik di dalam jiwa", artinya Lulu memberikan ungkapan khusus untuk hubungan pertemanannya dengan Happy yaitu adik dalam jiwa, hal ini menunjukkan adanya hubungan yang sangat dekat. Penggunaan kata sahabat pada data (37.) menunjukkan penggunaan kata rekan yang sesuai dengan makna sahabat yang sebenarnya

(38.) Ketika suatu hal menimpamu, entah itu mendapat keberuntungan ataupun mendapat kesialan, sahabatmu merupakan orang pertama yang akan kamu hubungi.

(www.liputan6.com, 06 April 2019)

Data (38.) terdapat kata sahabatmu merupakan orang pertama yang akan kamu hubungi, yang bermakna sahabat adalah orang pertama kali dihubungi dikala

senang ataupun sedih. Jika disesuaikan dengan makna kata Sahabat penggunaan kata sahabat pada data (38.) menunjukkan adanya kesesuaian makna dan penggunaannya.

(39.) Sahabat adalah orang yang berada di sisimu pada situasi apa pun.

(www.liputan6.com, 06 April 2019)

Kata sahabat pada data (39.) bermakna sebagai seseorang teman yang baik akan selalu ada disisimu baik itu dalam keadaan senang maupun sedih. Jika disesuaikan dengan makna kata Sahabat penggunaan kata sahabat pada data (18) menunjukkan adanya kesesuaian makna dan penggunaannya.

(40.) Dalam hubungan persahabatan, rasa sayang dan perhatian kepada sahabat tentu ada.

(www.liputan6.com, 06 April 2019)

Sama halnya dengan data (39.), data (40.) juga menunjukkan adanya penggunaan kata sahabat yang bermakna dalam hubungan pertemanan seseorang akan memberikan rasa sayang dan perhatian. Jika disesuaikan dengan makna kata Sahabat penggunaan kata sahabat pada data (40.) menunjukkan adanya kesesuaian makna dan penggunaannya.

(41.) Menjadi teman dekat belum tentu bisa menjadi sahabat.

(www.liputan6.com, 06 April 2019)

Data (41.) bermakna sedekat apapun hubungan pertemanan seseorang belum tentu bisa menjadi sahabat, sesuai makna sahabat adalah seseorang yang hubungan yang sangat akrab dan sudah seperti saudara.

3.3 Persamaan dan Perbedaan Kata Bermakna Teman dalam Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia

Pada pembahasan ini akan dibahas tentang persamaan dan perbedaan kata bermakna teman dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia. Berikut ini pemaparannya.

1. Kata teman yang bermakna secara umum

Kata *tomodachi* dalam bahasa Jepang dan kata *Teman* dalam bahasa Indonesia merupakan dua kata yang bermakna seseorang yang melakukan kegiatan bersama-sama dan berusaha untuk saling berhubungan baik. Kata *teman* dan *tomodachi* juga merupakan kata yang paling umum digunakan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Jepang. selain itu kata *yuujin* juga memiliki persamaan makna dengan kata teman dalam bahasa Indonesia berikut data yang ditemukan

- (42.) 私は友達と一緒に映画を見に行きました。
Watashi wa tomodachi to issho ni eiga o miniikimashita.
 Saya/ par./ teman/ par./ bersama/ par./ film/ par./ meliahat/ par./ pergi
 Saya pergi menonton film bersama teman-teman saya
 (ejje.weblio.jp, 24 September 2019)
- (43.) 僕は昨日サッカーを友達と一緒にしました。
Boku wa kinou sakkā o tomodachi to issho ni shimashita.
 Saya/ par./ kemarin/ sepak bola/ par./ teman/ par./
 bersama/par./melakukan.
 Kemarin saya bermain sepak bola bersama teman-teman.
 (ejje.weblio.jp, 24 September 2019)
- (44.) 私の友人と話す。
Watashi no yuujin to hanasu
 Saya/par./teman/par./berbicara
 Saya berbicara dengan teman
 (ejje.weblio.jp, 24 September 2019)
- (45.) Tak lama studio mulai ramai dengan teman-teman satu band mereka.
 (Teman tapi Menikah, 19 : 2016)

- (46.) Ditto memilih untuk menyingkir dan bergabung dengan teman-temannya yang baru datang.

(Teman tapi Menikah, 43 : 2016)

Data (42.) dan data (43.) merupakan salah satu penggunaan kata teman yang bermakna secara pada umumnya. Penyebutan kata teman biasanya digunakan tidak hanya untuk seseorang yang sudah dikenal, biasanya juga digunakan untuk orang-orang berada dalam satu lingkungan yang sama. Begitu juga pada data (44.) dan data (45.) kemudian pada data (46.) merupakan penggunaan kata *Yuujin* yang memiliki makna sama dengan kata *tomodachi* dalam bahasa Jepang atau kata teman dalam bahasa Indonesia.

- (47.) あなたは私の友達です。

Anata wa watashi no tomodachi desu.

Kamu/ par./ saya/ par./ teman.

Kamu adalah teman saya.

(ejje.weblio.jp, 24 September 2019)

- (48.) Ditto sekilas ingat dengan yang namanya Fina, kalau tidak salah dia adalah teman satu kelas Ayu.

(Teman tapi Menikah, 35 : 2016)

Data (47.) dan (48.) sama-sama menunjukkan penggunaan kata teman pada umumnya, pada data (47.) menunjukkan “kamu” sebagai seseorang yang dikenal atau memiliki hubungan dengan si “aku”, sedangkan pada data (48.) menunjukkan Fina sebagai seseorang yang memiliki hubungan dengan si Ayu.

2. Teman dalam Suatu Kelompok

Bermakna seseorang yang melakukan kegiatan bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan membentuk sebuah kelompok. Berikut ini data yang telah diperoleh

- (49.) Novel pun mengungkapkan rasa terima kasihnya pada rekan serta pimpinan KPK yang telah menyambutnya.
(nasional.sindonews.com, 05 Maret 2019)
- (50.) Tiba di gedung KPK Novel semangat rekan-rekannya makin garang berantas korupsi.
(medan.tribunnews.com, 05 Maret 2019)
- (51.) 野口さんは、日本文化を仲間の乗組員に紹介するため、折り紙や木製のこまも持って行く予定だ。
Noguchi-san wa, nipponbunka o nakama no norikumiin ni shoukai suru tame, origami ya mokusei no koma mo motteyuku yoteida
Tuan Noguchi/ par./ budaya Jepang/ par./ teman/ par./ anggota/ par./ untuk memperkenalkan/ membawa origami dan kesenian dari kayu.
Tuan Noguchi akan membawa kertas origami dan kesenian dari kayu, untuk memperkenalkan budaya Jepang kepada rekan anggotanya.
(ejje.weblio.com, 01 April 2019)
- (52.) 仲間同士で利益を争い共に損をする
Nakamadoushi de rieki o arasoi tomoni sonwosuru.
Teman kerja/ par./ untung/ par./ rugi/ pertarungan.
Teman kerja akan bersaing untuk untung dan rugi bersama.
(ejje.weblio.com, 01 April 2019)

Data (49.), (50.), (51.) dan, (52.) menunjukkan adanya hubungan untuk saling bekerja sama dalam mencapai tujuan tertentu dalam sebuah kelompok. Pada data (49.) menunjukkan adanya sebuah kelompok yang bertujuan untuk memberantas korupsi, begitu juga pada data (50.), Oleh karena itu kata Rekan digunakan pada data ini. Kemudian pada data (51.) dan (52.) juga menunjukkan adanya kegiatan dalam suatu kelompok tertetu, pada data ini kata Nakama digunakan. Karena, dalam bahasa Jepang kata Nakama lebih sering digunakan untuk mengistilahkan hubungan pertemanan ini. Kata Rekan dan kata Nakama biasanya digunakan dalam situasi yang formal.

3. Digunakan dalam Cerpen

(53.) そしてブリキの木こりは友人たちのもとへと戻り、みんな木こりの幸運を心底喜んであげたのでした。

Soshite buriki no kikori wa yuujin-tachi no moto e to modori, min'na kikori no kōun o shinsoko yorokonde ageta nodeshita.

Kemudian/ penebang kayu/ par./ teman-teman/ par./ kembail ketempatnya/ semua penebang pohon/ keberuntungan/ par./ sangat senang.

Kemudian si Penebang kayu kembali kepada sahabat-sahabatnya, Semua orang senang memberi keberuntungan pada penebang pohon.

(ejje.webl.io.com, オズの魔法使い, 05 April 2019)

(54.) もし日が沈むまでに城に着けなかったら、私の友達が私の代わりに殺されてしまうのです！」。

Moshi higashizumu made ni shiro ni tsukenakattara, watashi no tomodachi ga watashi no kawari ni korosa rete shimau nodesu!

Jika hari ini/ par./ sebelum tenggelam/ tidak bisa sampai kastil/ saya/ par./ teman/ par./ saya/ sebaliknya/ par./ akan terbunuh.

Jika aku tidak bisa sampai di istana sampai matahari terbenam, maka temanku akan di hukum mati menggantikanku!”.

(Cerpen Hsire Merosu)

(55.) Di lain hari, kedua sahabatnya mengajak Sonia untuk menjenguk Tia, teman sekelas mereka.

(Cerpen Bobo, **Akibat Suka Membatalkan Janji**)

(56.) Suatu hari Sonia mengajak kedua sahabatnya untuk mengunjungi toko es krim yang baru buka.

(Cerpen Bobo, **Akibat Suka Membatalkan Janji**)

Dalam bahasa Jepang kata *Tomodachi* dan *Yuujin* adalah kata yang paling sering digunakan untuk mengistilahkan hubungan pertemanan dalam sebuah cerpen ditunjukkan pada data (53.) dan (54.), sedangkan dalam bahasa Indonesia lebih sering menggunakan kata Teman dan kata Sahabat, hal tersebut ditunjukkan pada data (55.) dan (56.).

4. Bermakna seseorang yang memiliki hubungan yang akrab

(57.) 友人は少なかったが、幼馴染の川口松太郎や花柳章太郎とは長年にわたって親交を結んだ。

Yuujin wa sukunakattaga, osananajimi no kawaguchi matsutarou ya hanayagi shoutarou to wa naganen ni watatte shinkou o musunda.

Teman/ par./ ada sedikit/ teman masa kecil/ par./ Kawaguchi Matsutarou/ par./ Shotaro hanayanagi/ par./ bertahun-tahun/ par./ sangat dekat.

Meskipun saya memiliki beberapa teman, Matsutarou Kawaguchi dan Shotaro Hanayanagi adalah teman kecil saya yang memiliki hubungan sangat dekat.

(ejje.weblio.com, 05 April 2019)

(58.) Donghae dan Dara juga dikenal dekat, persahabatan mereka disebut telah lama terjalin. Bahkan, hubungan keduanya sudah berlangsung kurang lebih 10 tahun, sejak keduanya belum menjadi seleb.

(www.liputan6.com, 10 September 2019)

Data (57.) dan (58.) menunjukkan penggunaan kata teman yang memiliki makna memiliki hubungan yang intima tau sangat akrab, keduanya menunjukkan seberapa lama hubungan mereka terjalin dan masih memiliki hubungan yang baik hingga saat ini.

Dari beberapa pembahasan di atas ditemukan beberapa komponen makna kata teman dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia, berikut ini tabel komponen makna.

No	Komponen Makna	友達	仲間	友人	Teman	Rekan	Sahabat
1.	Bermakna secara umum	Y	X	O	Y	X	X
2.	Teman dalam hubungan kelompok	O	Y	O	O	Y	X
3.	Digunakan dalam cerpen	Y	O	Y	Y	X	Y

4.	Temannya yang punya Hubungan dekat dan akrab	O	X	O	O	X	Y
5.	Digunakan secara informal	Y	X	O	Y	X	Y
6.	Digunakan secara formal	X	Y	O	X	Y	X
7.	Memiliki kesamaan keinginan dan Tujuan	X	Y	X	X	Y	X

Keterangan :

Y : memiliki komponen makna tersebut

X : tidak memiliki komponen makna tersebut

O : bisa memiliki atau tidak bisa memiliki komponen makna tersebut.

Dari tabel tersebut ditemukan perbedaan dan persamaan kata teman dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia. Kata *Tomodachi* dalam bahasa Jepang memiliki kesamaan makna yang sama dengan kata teman dalam bahasa Indonesia karena keduanya merupakan kata yang sama-sama paling umum dan paling sering digunakan dalam masing-masing bahasa, berikut ini contoh penggunaannya.

(59.) 彼の妻は私の友達のひとりだ。

Kare no tsuma wa watashinotomodachi no hitorida.

Dia/ par./ istri/ par./ saya/ teman/ par./ saya sendiri

Isrinya adalah salah satu dari teman saya.

(ejje.weblio.com, 27 Oktober 2019)

(60.) Pada awalnya hubungan ini tercipta biasa saja layaknya teman biasa.

(www.hipwee.com, 27 Oktober 2019)

Kemudian kata *nakama* dalam bahasa Jepang memiliki kesamaan makna dengan kata rekan dalam bahasa Indonesia, perbedaannya kata *nakama* dalam bahasa Jepang juga bisa digunakan untuk menyebutkan kata teman dalam konteks informal, sedangkan kata rekan dalam bahasa Indonesia hanya digunakan dalam konteks formal. Berikut ini contoh penggunaannya,

- (61.) 彼は私の仕事仲間である。
Kare wa watashi no shigoto nakamadearu.
 Dia/ par./ saya/ par./ kerja/ adalah teman.
 Dia adalah teman satu pekerjaan saya
 (ejje.weblio.com, 27 Oktober 2019)
- (62.) 遊び仲間は、最初の鬼を誰にするかを決定した後、ゲームが開始される。
Asobi nakama wa, saisho no oni o dare ni suru ka o kettei shita nochi, geemu gakaishi sa reru.
 Bermain/ teman/ par./ pertama/ par./ setan/ par./ siapa yang melakukan/
 par./setelah keputusan/ permainan/ par./ memulai.
 Setelah teman bermain memutuskan siapa yang akan menjadi iblis pertama, permainan dimulai.
 (ejje.weblio.com, 27 Oktober 2019)

Pada data (61.) menunjukkan penggunaan kata *nakama* dalam situasi yang formal, sedangkan pada data (62.) menunjukkan penggunaan kata *nakama* pada situasi yang informal.

- (63.) Marzuki Alie yang saat itu menjabat Ketua DPR. Kemampuan komunikasi politik Pram sangat baik. Tak heran jika dia dihormati oleh rekan-rekannya di parlemen, termasuk dari lawan politiknya.

(cnnindonesia.com, 27 Oktober 2019)

Data (63.) menunjukkan penggunaan kata rekan dalam bahasa Indonesia. Penggunaan kata rekan dalam bahasa Indonesia lebih sering digunakan untuk menunjukkan suatu hubungan yang bersifat formal, seperti dalam hubungan bisnis, politik dan lain sebagainya.

Selanjutnya kata *Yuujin* dalam bahasa Jepang dan Sahabat dalam bahasa Indonesia keduanya memiliki perbedaan penggunaan kata *Yuujin* dalam bahasa Jepang bisa digunakan untuk menyebutkan hubungan pertemanan biasa yang sama seperti kata *tomodachi* dalam bahasa Jepang dan teman dalam bahasa Indonesia,

selain itu *yuujin* juga bisa di artikan sebagai sahabat, akan tetapi kata *yuujin* lebih sering diartikan sebagai teman biasa. Sedangkan kata sahabat dalam bahasa Indonesia lebih di gunakan untuk orang yang memiliki hubungan dekat dari hati. Dalam bahasa Jepang sendiri kata untuk mengistilahkan hubungan seperti ini adalah kata 親友 「*shinyuu*」 Berikut ini contoh penggunaan kata *yuujin* dalam bahasa Jepang dan teman yang akrab atau biasa diistilahkan dengan kata sahabat dalam bahasa Indonesia

- (64.) 彼女は私の唯一無二の友人だ。
Kanojo wa watashi no yuiitsu muni no yuujinda.
 Dia/ par./ saya/ par./ satu-satunya/ par./ teman.
 Dia adalah satu-satunya teman saya.
 (ejje.weblio.com, 27 Oktober 2019)
- (65.) 友人とは会っていない。
Yuujin to wa kai ttei nai.
 Teman/dengan/par./bertemu/belum
 Saya belum bertemu dengan temanku.
 (ejje.weblio.com, 27 Oktober 2019)
- (66.) Sahabat sejati adalah orang yang selalu bisa menerima kamu apa adanya.
 (www.brilio.net, 27 Oktober 2019)

Pada data (64.) menunjukkan penggunaan kata *yuujin* sebagai hubungan teman yang akrab atau bisa disebut sahabat, sedangkan pada data (65.) kata *yuujin* memiliki penggunaan yang sama dengan kata *tomodachi* atau memiliki hubungan sebagai teman biasa. Kemudian pada data (66.) menunjukkan penggunaan kata sahabat dalam bahasa Indonesia.

Dari hasil dan pembahasan pada bab ini ditemukan bahwa kata bermakna teman, baik dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia memiliki berbagai macam jenis sebutan yang masing-masing di antaranya memiliki penggunaan yang berbeda

tergantung pada situasi dan kondisi. Kata bermakna teman dalam bahasa Jepang di antaranya adalah 友達 「*tomodachi*」, 仲間 「*nakama*」 dan, 友人 「*yuujin*」. Sedangkan dalam bahasa Indonesia terdapat kata *Teman*, *Rekan* dan, *Sahabat*. Ketiganya memiliki makna dan penggunaan yang hampir sama. Kemudian terdapat juga perbedaan terutama pada kalimat *Nakama* dalam bahasa Jepang dan *Rekan* dalam bahasa Indonesia, dalam bahasa Jepang kata *Nakama* dapat digunakan dalam situasi yang formal maupun informal sedangkan dalam bahasa Indonesia kata *Rekan* hanya di gunakan dalam situasi yang formal, akan tetapi keduanya sama-sama digunakan untuk penyebutan teman yang memiliki tujuan kerja sama seperti untuk kegiatan usaha atau bisnis. Selain pada kata *Nakama*, ada juga perbedaan pada kata *Yuujin* dalam bahasa Jepang, kata *Yuujin* bisa digunakan untuk menggantikan istilah kata *tomodachi* dalam bahasa Jepang, tetapi juga bisa digunakan untuk menyebutkan sebagai orang yang akrab dengan kita atau biasa disebut dengan sahabat, sedangkan dalam bahasa Indonesia kata *Sahabat* tidak dapat digunakan untuk menggantikan kata teman. Dalam bahasa Jepang kata yang memiliki makna sama dengan sahabat adalah kata 親友 「*Shinyuu*」.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis, penulis memperoleh kesimpulan dari rumusan masalah yang telah dirumuskan, yaitu:

1. Nomina dalam bahasa Jepang adalah salah satu kelas kata yang menyatakan orang, kata benda, peristiwa, dan sebagainya, tidak mengalami konjugasi, atau deklinasi, dapat menjadi subjek, objek, predikat, atau adverbial dalam suatu kalimat.
2. Kata teman dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia termasuk kedalam kelas kata nomina.
3. Dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia sama-sama memiliki tiga kata yang bermakna teman dalam bahasa Jepang terdapat kata *tomodachi*, *nakama* dan, *yuujin*. Sedangkan dalam bahasa Indonesia terdapat kata teman rekan dan, sahabat. yang masing-masing katanya memiliki makna dan penggunaan yang berbeda.
4. Nomina *tomodachi* dalam bahasa Jepang memiliki makna yang sama dengan kata teman dalam bahasa Indonesia yaitu bermakna sebagai seseorang yang berusaha untuk menjalin hubungan baik dengan orang lain, keduanya merupakan kata yang paling umum digunakan untuk menyebutkan hubungan seseorang baik untuk seseorang yang baru saja

dikenal atau yang telah dikenal lama, akan tetapi keduanya tidak memiliki hubungan yang khusus atau spesial.

5. Nomina *nakama* dalam bahasa Jepang dan nomina rekan dalam bahasa Indonesia memiliki makna yang sama yaitu teman dalam hubungan kerja dan digunakan pada situasi yang formal. Perbedaannya nomina *nakama* dalam bahasa Jepang juga bisa digunakan dalam situasi yang informal.
6. Nomina *yuujin* dalam bahasa Jepang bisa di gunakan untuk menyebutkan kata tomodachi dalam bentuk formal, tetapi juga bisa digunakan untuk menyebutkan kata tomodachi dalam hubungan yang akrab.
7. Kata Sahabat dalam bahasa Indonesia tidak bisa digunakan untuk menggantikan kata teman, kata sahabat hanya bisa digunakan untuk menyebutkan hubungan seseorang yang sudah sangat akrab dan intim.
8. Dari ketiga nomina tersebut baik dalam bahasa Jepang maupun bahasa Indonesia, jika dilihat dari segi pemakaiannya ketiganya dapat digunakan dalam bahasa tulis maupun bahsa lisan.

4.2 Saran

Pada penelitian ini penulis berusaha untuk membahas perbandingan antara nomina bermakna teman dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia. Penulis berharap dapat memberikan sedikit pengetahuan tentang linguistik terutama dibidang semantik. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak sekali kekurangan, karena peneliti hanya meneliti salah satu nomina dalam bahasa Jepang yang bermakna teman. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat

mengembangkan dan menyempurnakan penelitian ini menggunakan *Shinyu* dalam bahasa Jepang dan *Kawan* dalam bahasa Indonesia, selain itu juga diharapkan akan banyak lagi penelitian yang membahas tentang nomina-nomina yang lain dan membandingkannya dengan bahasa Indonesia maupun bahasa yang lainnya.

要旨

本論文で筆者は日本語の名詞「友達」とインドネシア語の名詞「teman」の対照分析に関して書いた。「友達」と「teman」の使い方と意味はだいたい同じであるがそのため、日本語の学生にとって、問題になるので、このテーマを選ぶことにした。この研究の目的が2つある。

1. 日本語の「友達」とインドネシア語の「teman」という名詞の意味を説明すること。
2. 「友達」と「teman」という名詞の類似点と相違点を説明すること。

本論文の研究の順番が3つある。さいしように「友達」という名詞と「teman」という名詞のデータがサイト記事と雑誌と小説から取り、次にそのデータの意味と構造を分類した。次に「友達」という名詞と「teman」という名詞の構造と意味を分析した。さいごに研究の結果を論文の形にまとめた。「友達」という名詞と「teman」という名詞は同じ意味も同じ構造もあるが、違うところもある。

日本語で「友達」の意味をもっている言葉は3つありそれは「友達」と「仲間」と「友人」である。

1. 「友達」の意味は同じ集団に属していたり何かを一緒にしたりする人で、互いに良好な関係を保ちたいと思っている間柄にある人のことである。

例えば：「彼女は友達の助けを当然のことと考えていて、全く感謝する気持ちになかった。」である。

2. 「仲間」協議では、同僚を指す。例えば：「エチオピアの別の場所で活動している仲間のボランティア隊員がこの企画を手伝ってくれています。」である。

3. 「友人」の意味は「友達」の、ややかたい言い方。例えば：「二人は学校、大学を通した古くからの友人で、それぞれ自尊心もつよかったが、お互いも同じくらい尊敬しあっていた。」である。

インドネシア語で「Teman」の意味をもっている言葉は3つあり「teman」と「rekan」と「sahabat」である。

1. 「Teman」は「関係があり、共同する人である」という意味がある。

例えば：「Siti akan bertemu dengan teman baru.」である。

2. 「Rekan」

は「ビジネスおよび仕事関連に友情関係を持つ人である」という意味である。例えば「Saat ada waktu luang di sela bekerja, salah satu kegiatan yang dilakukan karyawan adalah mengobrol bersama rekan kerja.」である。

3. 「Sahabat」は「親しい関係を持つ人である」という意味がある。例

例えば：「Sahabat adalah orang yang berada di sisimu pada situasi apa pun.」である。

日本語の「友達」とインドネシア語の「teman」の使い方と意味はだいたい同じである。例えば：

- 日本語の「彼の妻は私の友達のひとりだ。」である。
- インドネシア語の「Pada awalnya hubungan ini tercipta biasa saja layaknya teman biasa.」である。

「友達」と「teman」を意味し、すでに知っている人が知らない人に使うことができる。

日本語での「仲間」とインドネシア語の「rekan」の使い方と意味はだいたい同じである。例えば：

- 日本語の「彼は私の仕事仲間である。」である。
- インドネシア語の「Kemampuan komunikasi politik Pram sangat baik. Tak heran jika dia dihormati oleh rekan-rekannya di parlemen, termasuk dari lawan politiknya.」である。

「仲間」と「Rekan」、仕事で協力関係を持ち、「仲間」と「rekan」は丁寧体の場面で使うことができる。

日本語での「友人」は日本語の「友達」とインドネシア語「teman」使い方と意味はだいたい同じである。例えば：

- 日本語で「彼女は私の唯一無二の友人だ。」である。

インドネシア語での「sahabat」は長い間お互いを知っている人々と同等に意味がある、すでに知っている人に使うことができるだけ。

- インドネシア語で「Sahabat sejati adalah orang yang selalu bisa menerima kamu apa adanya.」である。

「仲間」と「rekan」の言葉の違いがある。日本語の「仲間」は丁寧も常体場面で使うことができる。例えば、「遊び仲間は、最初の鬼を誰にするかを決定した後、ゲームが開始される」。しかし、インドネシア語の「rekan」はあらたまった場面しか使うことができない。一方、インドネシア語の「teman」の言葉は比喩も使われている。たとえば「teman makan teman」である。だが、日本語には使えない。同様に、「友人」という単語については、日本語では「友人」は「友達」という単語と同じ意味を持ち、インドネシア語で解釈される場合は、「teman」という単語と同じ意味を持ちます、たとえば「友人とは会っていない」である。しかし、「友人」は親しい友達として解釈することもできる、例えば「彼女は私の唯一無二の友人だ」である。

DAFTAR PUSTAKA

- Akimoto, Miharū. 2002. *Yoku Wakaru Goi*. Tokyo: Hiramoto TeruMaru Co.,Ltd.
- Balai Pustaka. 1990. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Jakarta.
- Bunkachou. 2012. *Gaikokujin no Tame no Kihongo Yourei Jiten*.
- Chaer, Abdul. 2009. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djajasudarma, Fatimah. 2010. *Metode Linguistik*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Fatriyah. 2011. *Analisis Makna Kata Tomodachi, Yuujin, Dan Nakama Dalam Kalimat Bahasa Jepang (Ditinjau Dari Segi Semantik)*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Sastra. Universitas Sumatera Utara: Medan.
- Ishiwata, Toshio dan Takada Makoto. 1995. *Taishou Gengogaku*. Tokyo: Taishuukan Shoten Co., Ltd.
- Iwasaki Tamihei, Jujiro Kawamura. *Kenkyusha's New English-Japanese Dictionary On Bilingual Principles*. Jepang.
- Kochimachi. 1986. *The Japan Foundation Basic Japanese-English Dictionary*.
- Koizumi, Tamotsi. 1993. *Nihongo no tame no gengogaku nyumon. Kugendai Kokugo Hyouki 1985* Tokyo: Sanseido Co.,Ltd.
- Mahsun. 2017. *Metode Penelitian Bahasa*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Mizutani, Nobuko. 1989. *Intermediate Japanese An Integrated Course*. Japan : Bojinsha.
- Mulya, Komara. 2013. *Fukushi Bahasa Jepang*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nardi Sentosa. 2014. *Analisis Semantik Sinonim Tomodachi, Yuujin, dan Nakama Dalam Kalimat Bahasa Jepang*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Riau: Riau.
- Sidu, La Ode. 2013. *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Kendari:Unit penerbitan dan Percetakan Universitas Haluoleo
- Sutedi, Dedi. 2003. *Dasar-dasar Lingustik Bahasa Jepang*. Bandung : Humaniora Utama Press.

Suwandi, Sarwiji. 2008. *Semantik Pengantar Kajian Makna*. Yogyakarta: Media Perkasa

Tarigan, Henry Guntur. 1992. *Pengajaran Analisis Kontrastif Bahasa*. Bandung: Angkasa

Tsukaikata No Wakaru Ruigo Reikai Jiten 1994 Toukyou: Shougakkan

Yoichi, Fujiwara, dkk. 1985. *Hyougen Ruigo Jiten*. Tokyo: Kabushikigaisha.

Sumber dari situs internet :

<https://ejje.weblio.jp/content/>

<http://kotobank.jp>

<https://brainly.co.id/tugas/7242897>

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

<https://dosenbahasa.com/contoh-kalimat-keterangan-penyerta>

<https://brainly.co.id/tugas/7242897>

<https://bukupaket.com>

<https://food.detik.com>

<https://tribunnews.com>

<https://www.tabloidbintang.com>

<https://cantik.tempco>

<https://news.detik.com>

<https://liputan6.com>

<https://kompasiana.com>

<https://hipwee.com>

sumber dari cerpen dan novel :

Teman tapi menikah

Akibat Suka Membatalkan Janji, Majalah Bobo

Hasire Merosu

LAMPIRAN

1. DATA KATA BERMAKNA TEMAN DALAM BAHASA JEPANG

a. 「Tomodachi」 友達

No.	Data	Sumber data
1.	悪い友達とつきあうな。	www.ejje.weblio.jp
2.	彼女は新しい友達ができたら古い友達を切る。	www.ejje.weblio.jp
3.	友達は宝石のようなもので。	www.ejje.weblio.jp
4.	睦じい友達だ。	www.ejje.weblio.jp
5.	たくさんの友達。	www.ejje.weblio.jp
6.	睦じい友達だ。	www.ejje.weblio.jp
7.	幼い時の友達	www.ejje.weblio.jp
8.	彼女は友達の助けを当然のことと考えていて、全く感謝する気持ちがなかった。	www.ejje.weblio.jp
9.	彼の友達には前には気づかなかった俗悪なところがあった。	www.ejje.weblio.jp
10.	昨日、友達の手料理を食べるために私は友達の家に行きました。	www.ejje.weblio.jp
11.	およそ十年ぶりに私は先生と友達に会いました。	www.ejje.weblio.jp
12.	私は友達と一緒に映画を見に行きました。	www.ejje.weblio.jp
13.	僕は昨日サッカーを友達と一緒にしました。	www.ejje.weblio.jp

14.	あなたは私の友達です。	www.ejje.weblio.jp
15.	もし日が沈むまでに城に着けなかったら、私の友達が私の代わりに殺されてしまうのです！」。	<i>Hashire Merosu</i>
16.	彼の妻は私の友達のひとりだ。	www.ejje.weblio.jp

b. 「Nakama 」 仲間

No.	Data	Sumber Data
1.	共謀して悪事をたくらむ仲間。	www.ejje.weblio.jp
2.	野口さんは、日本文化を仲間の乗組員に紹介するため、折り紙や木製のこまも持って行く予定だ。	www.ejje.weblio.jp
3.	エチオピアの別の場所で活動している仲間のボランティア隊員がこの企画を手伝ってくれています。	www.ejje.weblio.jp
4.	企業経営で活躍するために必要となるのが多くの仲間と仕事を遂行するための協調精神です。	www.ejje.weblio.jp
5.	類似の顧客特徴付けを有する顧客をクラスタ化することにより、仲間グループが形成される。	www.ejje.weblio.jp
6.	仲間同士で共食いをすること。仲間を食い荒らすこと。	www.kotobank.jp
7.	いっしょに酒をよく飲む仲間。	www.kotobank.jp
8.	仲間の間に争いが起こって分裂すること。	www.kotobank.jp
9.	仲間うちで行なう勘定。	www.kotobank.jp
10.	楽しい仲間	www.ejje.weblio.jp
11.	私はこの夏にダンス部の仲間と一緒に合宿した。	www.ejje.weblio.jp

12.	私はこの夏にダンス部の仲間と一緒に合宿した。	www.ejje.weblio.jp
13.	私はビジネスの仲間と今月の活動について話し合いました。	www.ejje.weblio.jp
14.	その後、私は仲間と一緒に小さな会社をスタートさせました。	www.ejje.weblio.jp
15.	進路を開拓するという同じ目標を持った仲間同士が協力する。	www.ejje.weblio.jp
16.	野口さんは、日本文化を仲間の乗組員に紹介するため、折り紙や木製のこまも持って行く予定だ。	www.ejje.weblio.jp
17.	仲間同士で利益を争い共に損をする	www.ejje.weblio.jp
18.	遊び仲間は、最初の鬼を誰にするかを決定した後、ゲームが開始される。	www.ejje.weblio.jp

c. 「Yuujin」 友人

No.	Data	Sumber data
1.	親しい友人。	www.ejje.weblio.jp
2.	友人たちとごろ寝する。	www.ejje.weblio.jp
3.	私の友人と話す。	www.ejje.weblio.jp
4.	友人とは会っていない。	www.ejje.weblio.jp
5.	以来ずっと友人です。	www.ejje.weblio.jp
6.	二人は学校、大学を通した古くからの友人で、それぞれ自尊心もつよかったが、お互いも同じくらい尊敬しあっていた。	www.ejje.weblio.jp
7.	そしてブリキの木こりは友人たちのもとへと戻り、みんな木こりの幸運を心底喜んであげたのでした。	www.ejje.weblio.jp

8.	友人は少なかったが、幼馴染の川口松太郎や花柳章太郎とは長年にわたって親交を結んだ。	www.ejje.weblio.jp
9.	その日は、家族や友人が集まって飲食し、スウェーデンの長く寒い冬の後の暖かさや日ざしを楽しみます。	www.ejje.weblio.jp
10.	あなたの友人が親切にもあなたに自分の欠点を気づかせてくれたならば、その言葉を快く、そしてまた感謝して受け入れなさい。	www.ejje.weblio.jp
11.	私には精神的に支えていてくれる友人がたくさんいる。	www.ejje.weblio.jp
12.	自分自身の一部のように親しく信用のおける友人。	www.ejje.weblio.jp
13.	心から信頼し合っている友人という間柄。	www.ejje.weblio.jp
14.	そしてブリキの木こりは友人たちのもとへと戻り、みんな木こりの幸運を心底喜んであげたのでした。	www.ejje.weblio.jp オズの魔法使い Ozunomahōtsukai

2. DATA KATA BERMAKNA TEMAN DALAM BAHASA INDONESIA

a. Teman

No	Data	Sumber Data
1.	Tak hanya terjadi di kalangan biasa, dunia selebriti pun terjerat teman makan teman .	www.tribunnewsbogor.com
2.	Siti akan bertemu dengan teman baru.	www.bukupaket.com
3.	Siti berkenalan dengan teman baru.	www.bukupaket.com
4.	Teman makan nasi yang praktis, beragam, dan sedap.	www.food.detik.com
5.	Teman membuat kita tersenyum.	www.bukupaket.com
6.	Kasat Reskrim Polres Blitar Kota, AKP Heri Sugiono mengatakan sudah ada lima teman korban yang dimintai keterangan sebagai saksi.	www.tribunmadura.com
7.	Meski menghabiskan waktu berjam-jam di depan komputer setiap hari, Putra Aji Adhari mengatakan tetap butuh waktu nongkrong dengan teman seusianya.	www.tribunnews.com
8.	Rini menolong teman sejawatnya dari kecelakaan kerja sehingga di puji oleh karyawan lainnya.	www.brainly.co.id
9.	Teman yang bersifat baik akan mempunyai banyak teman yang baik itu contoh untuk sifat teman yang baik .	www.brainly.co.id
10.	Sebaiknya kamu tidak menjahili teman , agar temanmu merasa nyaman.	www.brainly.co.id
11.	Teman baru.	www.bukupaket.com
12.	Teman Siti.	www.bukupaket.com
13.	Nama temanmu .	www.bukupaket.com

14.	Nyanyikanlah bersama temanmu .	www.bukupaket.com
15.	Cerita teman .	www.bukupaket.com
16.	Ditto memilih untuk menyingkir dan bergabung dengan teman-temannya yang baru datang.	<i>Teman tapi Menikah</i>
17.	Ditto sekilas ingat dengan yang namanya Fina, kalau tidak salah dia adalah teman satu kelas Ayu.	<i>Teman tapi Menikah</i>
18.	Pada awalnya hubungan ini tercipta biasa saja layaknya teman biasa.	www.hipwee.com

b. Rekan

No.	Data	Sumber Data
1.	Tertangkap! Pembunuh Wanita dalam Mobil Ternyata Rekan Korban.	www.detik.com
2.	Terlihat mantan rekan duet Anang Hermansyah ini dengan memamerkan senyum semringahnya.	www.tabloidbintang.com
3.	Tak hanya dari netizen, namun juga sejumlah rekan artis.	www.tabloidbintang.com
4.	Kembali memercayai Raffi Ahmad sebagai rekan bisnis, Irwansyah mendirikan eDepstore, sebuah platform digital yang membantu penjualan dan juga bisnis di bidang online.	www.aceh.tribunnews.com

5.	Memfitnah rekan kerja.	www.kompasiana.com
6.	Annisa Pohan melunasi hutang cerita dari rekan-rekannya yang sering menanyakan dan mendoakan Ani Yudhoyono.	www.tribunnews.com
7.	Meski awalnya orang tersebut menolak jatuh hati kepada rekan kerjanya, perasaan itu bisa berubah seiring waktu.	www.cantik.tempo.co
8.	Ada banyak alasan rekan kerja adalah orang yang tepat untuk menjadi tambatan hati.	www.cantik.tempo.co
9.	Saat ada waktu luang di sela bekerja, salah satu kegiatan yang dilakukan karyawan adalah mengobrol bersama rekan kerja .	www.cantik.tempo.co
10.	Anda juga perlu menaati etika kerja agar tidak mengganggu rekan kerja atau mempengaruhi pekerjaan Anda sehari-hari.	www.cantik.tempo.co
11.	Seorang staf Pemkab Jeneponto, Sulawesi Selatan, berinisial S (24) mengalami pelecehan seksual dan kekerasan oleh rekan kerjanya.	www.news.detik.com
12.	Ria Irawan mendapat kunjungan khusus dari rekan sesama artis.	www.tribunnews.com
13.	Novel pun mengungkapkan rasa terima kasihnya pada rekan serta pimpinan KPK yang telah menyambutnya.	nasional.sindonews.com
14.	Tiba di gedung KPK Novel semangat rekan-rekannya makin garang berantas korupsi.	medan.tribunnews.com
15.	Marzuki Alie yang saat itu menjabat Ketua DPR. Kemampuan komunikasi politik Pram sangat baik. Tak heran jika dia dihormati oleh rekan-rekannya di parlemen, termasuk dari lawan politiknya.	www.cnnindonesia.com

c. Sahabat

No.	Data	Sumber Data
1.	Satu sahabat lebih baik daripada seribu teman.	www.hipwee.com
2.	Bagiku, sahabat itu keluarga kedua.	www.hipwee.com
3.	Sahabat sejati pasti mau menerima kekurangan dan kelebihan sahabat .	www.hipwee.com
4.	Satu sahabat lebih baik daripada seribu teman.	www.hipwee.com
5.	Sering kutanyakan pada diri sendiri, pantaskah aku disebut sahabat .	www.hipwee.com
6.	Menjadi teman dekat belum tentu bisa menjadi sahabat .	www.liputan6.com
7.	Seorang sahabat sejati tentu tidak akan takut akan ancaman "pengkhianatan".	www.liputan6.com
8.	Ketika suatu hal menimpamu, entah itu mendapat keberuntungan ataupun mendapat kesialan, sahabatmu merupakan orang pertama yang akan kamu hubungi.	www.liputan6.com
9.	Sahabat adalah orang yang berada di sisimu pada situasi apa pun.	www.liputan6.com
10.	Dalam hubungan persahabatan , rasa sayang dan perhatian kepada sahabat tentu ada.	www.liputan6.com
11.	Ke-tujuh wanita tersebut memang telah cukup lama saling mengenal. Tak jarang pula yang menyebut persahabatan para wanita tersebut bak saudara kandung.	www.liputan6.com
12.	Lulu sendiri mengistilahkan persahabatannya dengan Happy sebagai "adik di dalam jiwa". Hal	www.liputan6.com

	itu ia ungkapkan saat keduanya berada di sebuah tempat di Bali.	
13.	Donghae dan Dara juga dikenal dekat, persahabatan mereka disebut telah lama terjalin. Bahkan, hubungan keduanya sudah berlangsung kurang lebih 10 tahun, sejak keduanya belum menjadi seleb.	www.liputan6.com
14.	Di lain hari, kedua sahabatnya mengajak Sonia untuk menjenguk Tia, teman sekelas mereka.	<i>Akibat Suka Membatalkan Janji, Majalah Bobo</i>
15.	Suatu hari Sonia mengajak kedua sahabatnya untuk mengunjungi toko es krim yang baru buka.	<i>Akibat Suka Membatalkan Janji, Majalah Bobo</i>
16.	Sahabat sejati adalah orang yang selalu bisa menerima kamu apa adanya.	www.brilio.net

BIODATA



Nama : Ismi Afifah
NIM : 13050115120005
Tempat, Tanggal Lahir : Purbalingga, 22 November 1997
Alamat : Dusun Melung, Desa Larangan Rt.04/Rw.05,
Kec. Pengadegan, Kab. Purbalingga, kode pos 53393
No. Hp/ Email : 083844151440/ Afifahismi75@gmail.com
Nama orang tua/ Wali : Akhamd Suwarno

Riwayat Pendidikan :

- | | |
|---------------------------------|----------------|
| 1. TK Aisyiyah Larangan | Tamat th. 2003 |
| 2. MI Muhammadiyah Larangan | Tamat th. 2009 |
| 3. MTs Muhammadiyah 07 Kejobong | Tamat th. 2012 |
| 4. SMA Negeri 1 Kejobong | Tamat th. 2015 |
| 5. S1 UNIVERSITAS DIPONEGORO | Tamat th. 2020 |

Kursus/Pelatihan

1. Pelatihan PKM 5 Bidang Bidik Misi
2. Pelatihan PKM Pena 2
3. Pelatihan LKMMPD

Pengalaman Organisasi dan Kepanitiaan

1. Panitia Kebersihan Orenji 2016
2. Panitia Konsumsi Orenji 2017